

**PENGARUH MOTIVASI BELAJAR, EFIKASI DIRI DAN DUKUNGAN  
ORANG TUA TERHADAP MINAT MELANJUTKAN STUDI KE  
PERGURUAN TINGGI PADA SISWA KELAS XII IPS  
SMA NEGERI 1 TULANG BAWANG TENGAH  
TAHUN AJARAN 2022/2023**

**(Skripsi)**

**Oleh**

**Anis Safaathir Rohmah  
NPM 1913031037**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS LAMPUNG  
BANDARLAMPUNG  
2023**

## **ABSTRAK**

### **PENGARUH MOTIVASI BELAJAR, EFIKASI DIRI DAN DUKUNGAN ORANG TUA TERHADAP MINAT MELANJUTKAN STUDI KE PERGURUAN TINGGI PADA SISWA KELAS XII IPS SMA NEGERI 1 TULANG BAWANG TENGAH TAHUN AJARAN 2022/2023**

**Oleh**

**ANIS SAFAATHIR ROHMAH**

Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya minat siswa kelas XII IPS SMA Negeri 1 Tulang Bawang Tengah untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar, efikasi diri dan dukungan orang tua terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi siswa kelas XII IPS SMA Negeri 1 Tulang Bawang Tengah Tahun Ajaran 2022/2023. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan *ex post facto* dan survei. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XII IPS SMA Negeri 1 Tulang Bawang Tengah Tahun Ajaran 2022/2023. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 100 siswa dengan teknik pengambilan sampel *probability sampling* dengan menggunakan metode *simple random sampling*. Pengumpulan data menggunakan observasi, angket/kuesioner dan dokumentasi. Analisis data menggunakan Regresi Linear Sederhana dan Regresi Linear Berganda yang diolah dengan program SPSS. Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat pengaruh motivasi belajar, efikasi diri dan dukungan orang tua terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi pada siswa kelas XII IPS SMA Negeri 1 Tulang Bawang Tengah dengan kadar determinasi sebesar 0,431 atau 43,1% dan sisanya sebesar 56,9% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti oleh peneliti.

**Kata Kunci:** dukungan orang tua, efikasi diri, minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi, motivasi belajar

## **ABSTRACT**

### **THE INFLUENCE OF LEARNING MOTIVATION, SELF-EFFICIENCY AND SUPPORT PARENTS OF INTEREST IN CONTINUE STUDY TO HIGHER EDUCATION IN CLASS XII IPS STUDENTS CENTRAL TULANG BAWANG STATE 1 STATE HIGH SCHOOL ACADEMIC YEAR 2022/2023**

**By**

**ANIS SAFAATHIR ROHMAH**

This research is motivated by the low interest of class XII IPS students at SMA Negeri 1 Tulang Bawang Central to continue study in higher education. The purpose of this research is to find out the effect of learning motivation, self-efficacy and parental support on the interest in continuing their studies to tertiary institutions for class XII IPS students at SMA Negeri 1 Tulang Bawang Tengah in the 2022/2023 Academic Year. The method used in this research is quantitative with an ex post facto and survey approach. The population in this study were all class XII IPS students at SMA Negeri 1 Tulang Bawang Tengah for the 2022/2023 academic year. The sample used in this study amounted to 100 students with probability sampling technique with using simple random sampling method. Collecting data using observation, questionnaire and documentation. Data analysis using Linear Regression Simple and Multiple Linear Regression processed with the SPSS program. Results This study shows that there is an effect of learning motivation, self-efficacy and parental support on the interest in continuing their studies to tertiary institutions in class XII IPS students at SMA Negeri 1 Tulang Bawang Tengah with a determination level of 0.431 or 43.1% and the remaining 56.9% influenced by other factors not examined by researchers.

**Keywords:** parental support, self-efficacy, interest to continue study to university, learning motivation

**PENGARUH MOTIVASI BELAJAR, EFIKASI DIRI DAN DUKUNGAN  
ORANG TUA TERHADAP MINAT MELANJUTKAN STUDI KE  
PERGURUAN TINGGI PADA SISWA KELAS XII IPS  
SMA NEGERI 1 TULANG BAWANG TENGAH  
TAHUN AJARAN 2022/2023**

**Skripsi**

**Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mencapai Gelar  
SARJANA PENDIDIKAN**

**Pada**

**Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial  
Program Studi Pendidikan Ekonomi**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS LAMPUNG  
BANDARLAMPUNG  
2023**

Judul Skripsi : **PENGARUH MOTIVASI BELAJAR, EFIKASI DIRI DAN DUKUNGAN ORANG TUA TERHADAP MINAT MELANJUTKAN STUDI KE PERGURUAN TINGGI PADA SISWA KELAS XII IPS SMA NEGERI 1 TULANG BAWANG TENGAH TAHUN AJARAN 2022/2023**

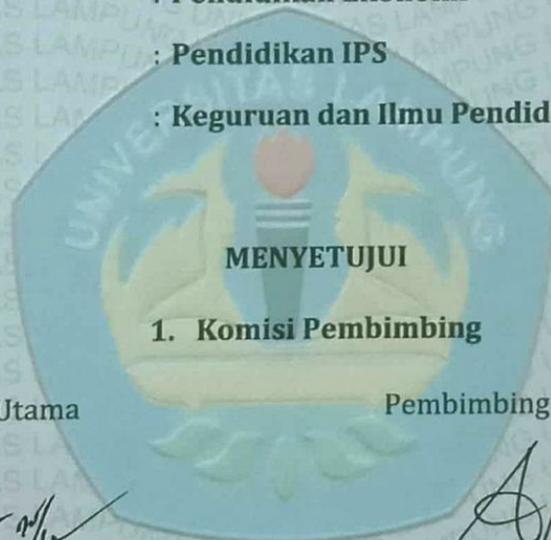
Nama Mahasiswa : **Anis Safaathir Rohmah**

Nomor Pokok Mahasiswa : **1913031037**

Program Studi : **Pendidikan Ekonomi**

Jurusan : **Pendidikan IPS**

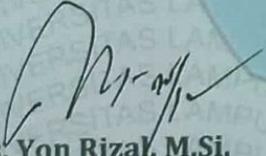
Fakultas : **Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

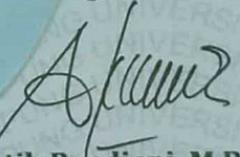


### 1. Komisi Pembimbing

Pembimbing Utama

Pembimbing Pembantu

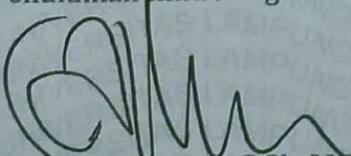
  
**Drs. Yon Rizal, M.Si.**  
NIP 19600818 198603 1 005

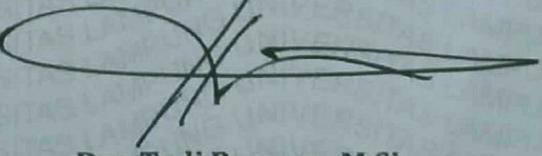
  
**Dr. Atik Rusdiani, M.Pd.I.**  
NIDN 2314028402840222201

### 2. Mengetahui

Ketua Jurusan  
Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

Plt. Ketua Program Studi  
Pendidikan Ekonomi

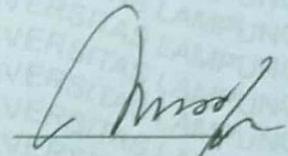
  
**Dr. Dedy Miswar, S.Si., M.Pd.**  
NIP 19741108 200501 1 003

  
**Drs. Tedi Rusman, M.Si.**  
NIP 19600826 198603 1 001

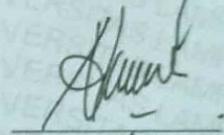
**MENGESAHKAN**

**1. Tim Penguji**

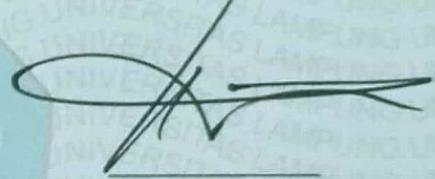
**Ketua : Drs. Yon Rizal, M.Si.**



**Sekretaris : Dr. Atik Rusdiani, M.Pd.I.**



**Penguji  
Bukan Pembimbing : Drs. Tedi Rusman, M.Si.**



**2. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**



**Prof. Dr. Sanyono, M.Si.**  
NIP 19681230 199111 1 001

**Tanggal Lulus Ujian Skripsi : 07 Agustus 2023**



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, TEKNOLOGI  
DAN PERGURUAN TINGGI  
UNIVERSITAS LAMPUNG**

**JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL**

Jl. Prof. Dr. Sumantri Brojonegoro No.1 Gedong Meneng - Bandar Lampung 35145

Telepon (0721) 704624, Faximile (0721) 704624

e-mail: fkip@unila.ac.id, laman: <http://fkip.unila.ac.id>

---

**SURAT PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Anis Safaathir Rohmah  
NPM : 1913031037  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Jurusan/ Program Studi : Pendidikan Ekonomi

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali disebutkan di dalam daftar pustaka.

Bandar Lampung, 07 Agustus 2023



**Anis Safaathir Rohmah**  
**1913031037**

## RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama Anis Safaathir Rohmah dan biasa disapa dengan Anis. Penulis lahir pada tanggal 04 Desember 2000, yang merupakan anak terakhir dari lima bersaudara. Memiliki kedua orang tua yang luar biasa yaitu Bapak Tohid dan Ibu Suyati. Penulis berasal dari Desa Penumangan Baru, Kecamatan Tulang Bawang Tengah, Kabupaten Tulang Bawang Barat, Provinsi Lampung.

Berikut jenjang pendidikan yang pernah ditempuh penulis:

1. Taman Kanak-Kanak (TK) di TK Melati, lulus pada tahun 2007
2. Sekolah Dasar (SD) di SD Negeri 01 Penumangan Baru, lulus pada tahun 2013
3. Sekolah Menengah Pertama (SMP) di SMP TMI Raudlatul Qur'an Metro, lulus pada tahun 2016
4. Sekolah Menengah Atas (SMA) di MA Nurul Muttaqin, lulus pada tahun 2019
5. Pada tahun 2019 penulis diterima sebagai mahasiswa Pendidikan Ekonomi Jurusan PIPS FKIP Universitas Lampung melalui jalur SBMPTN

Pada tahun 2022 penulis mengikuti program Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Tirta Kencana Kecamatan Tulang Bawang Tengah Kabupaten Tulang Bawang Barat dan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) di SMP Negeri 12 Tulang Bawang Barat. Penulis pernah mengikuti beberapa organisasi kampus yakni ASSETS dan HIMAPIS. Pada tanggal 24 Februari 2023 penulis melaksanakan Seminar Proposal, pada tanggal 25 Juli 2023 melaksanakan Seminar Hasil dan Ujian Komprehensif dilaksanakan pada 07 Agustus 2023.

## **PERSEMBAHAN**

*Bismillahirrahmanirrahim*

*Alhamdulillahillahirabbil alamin*, puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan kemudahan dan kelancaran untuk segala urusan serta memberikan rahmat dan ridho-Nya sehingga penulis mempersembahkan karya kecil ini sebagai tanda cinta dan kasih sayang kepada:

### **Kedua Orang Tuaku**

Untuk bapakku (Bapak Tohid) dan mamakku (almh. Ibu Suyati) terima kasih telah merawat, membesarkan serta mendidiku penuh dengan kasih dan sayang hingga saat ini. Terimakasih atas segala doa-doa, dukungan serta semangat yang senantiasa selalu mengiringi perjalananku yang tidak akan ada balasan yang cukup untuk semua perjuangan yang telah kalian berikan kepadaku.

### **Kakak-kakakku**

Terimakasih atas doa, semangat dan motivasi yang telah diberikan. Semoga kita dapat selalu melengkapi dan menjaga satu sama lain.

### **Bapak Ibu Guru dan Dosen Pengajarku**

Terimakasih atas segala ilmu, bimbingan serta arahan yang diberikan selama ini. Semoga Allah SWT selalu memberi kesehatan serta kemudahan dalam segala hal.

### **Sahabat-sahabatku**

Terimakasih telah menerima segala kekurangan dan kelebihanku, menemaniku disaat suka dan duka, menjadi tempat berkeluh kesah, berbagi pengalaman dan cerita. Terimakasih atas kebersamaannya. Semoga Allah SWT selalu memberi kesehatan serta kemudahan dalam segala hal.

### **Almamater**

Universitas Lampung

## **MOTTO**

“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai (dari sesuatu urusan), tetaplah bekerja keras dengan sungguh-sungguh (untuk urusan yang lain)”

**(Q.S Al- Insyirah :6-7)**

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupan-nya...”

**(Q.S Al- Baqarah : 286)**

“You can if you think you can do it”

**(Norman Vincent Peale)**

## SANWACANA

Puji Syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir dalam bentuk sebuah skripsi yang berjudul “Pengaruh Motivasi Belajar, Efikasi Diri dan Dukungan Orang Tua Terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi Pada Siswa Kelas XII IPS SMA Negeri 1 Tulang Bawang Tengah Tahun Ajaran 2022/2023”. Sholawat serta salam tak henti-hentinya selalu tercurahkan kepada baginda besar Nabi Muhammad SAW, yang kita nantikan syafaat di akhir kelak.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, motivasi, bimbingan dan saran dari seluruh pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Ir. Lusmeilia Afriani, D.E.A., I.P.M. selaku Rektor Universitas Lampung, Wakil Rektor, segenap Pimpinan dan jajaran Universitas Lampung.
2. Bapak Prof. Dr. Sunyono, M.Si., selaku Dekan FKIP Universitas Lampung.
3. Bapak Drs. Riswandi, M.Pd., selaku Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kerjasama FKIP Universitas Lampung.
4. Bapak Albet Maydiantoro, S.Pd., M.Pd., selaku Wakil Dekan Bidang Umum dan Keuangan FKIP Universitas Lampung.
5. Bapak Hermi Yanzi, S.Pd., M.Pd., selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Alumni FKIP Universitas Lampung.
6. Bapak Dedi Miswar, S.Si., M.Pd., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial FKIP Universitas Lampung.
7. Ibu Rahmadiani Dianti Putri, S.E., M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Lampung.
8. Bapak Drs. Tedi Rusman, M.Si. selaku dosen Pembahas yang telah bersedia mengarahkan, memberi kritik dan saran kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih Bapak atas semua arahan yang

diberikan, semoga bapak dan keluarga senantiasa diberikan kesehatan dan kemudahan dalam segala urusan.

9. Bapak Drs. Yon Rizal, selaku Pembimbing Akademik dan dosen Pembimbing I. Terima kasih telah bersedia membimbing, memotivasi, meluangkan waktu, memberi kritik dan saran serta dukungan sehingga penulis bisa sampai ditahap menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah SWT selalu memberikan kesehatan, kemudahan dan senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada Bapak dan keluarga.
10. Ibu Dr. Atik Rusdiani, M.Pd.I. selaku dosen Pembimbing II yang telah bersedia membimbing, meluangkan waktu, memotivasi serta memberi kritik dan saran kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih Ibu atas segala arahan dan bimbingannya, semoga Allah SWT senantiasa memberikan kesehatan serta melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada ibu dan keluarga.
11. Bapak dan Ibu dosen Pendidikan Ekonomi yakni, Drs. Nurdin, M.Si., Dr. Erlina Rufaidah, M.Si., Rahmah Dianti Putri, S.E., M.Pd., Albet Maydiantoro, S.Pd., M.Pd., Suroto, S.Pd., M.Pd., Rahmawati, S.Pd., M.Pd., Widya Hestingtyas, S.Pd., M.Pd., Drs. I Komang Winatha, M.Si., Dr. Pujiati, S.Pd., M.Pd., dan Fanni Rahmawati, S.Pd., M.Pd. Terima kasih atas ilmu yang diberikan, semoga Allah senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada bapak dan ibu.
12. Terima kasih kepada Bapak Ibu dosen serta staf dan karyawan Universitas Lampung yang telah membantu dalam mengurus segala persyaratan selama perkuliahan.
13. Teruntuk yang teristimewa bapak, mamak, kakak-kakakku dan juga ibuku. Terima kasih banyak atas doa-doa yang selalu diberikan dalam setiap langkahku dan terimakasih atas kasih sayang, perhatian dan dukungan yang telah diberikan. Terima kasih juga untuk ponakan-ponakanku dan seluruh keluarga besarku yang tidak bisa kusebutkan satu persatu. Terima kasih atas doa serta dukungan kalian yang luar biasa.
14. Sahabat-sahabatku dikampus, terima kasih untuk (Regita, Gadis, Sindy, Anggun, Dire dan Eka) telah memberikan pengalaman yang berharga

selama perkuliahan ini dan memberikan bantuan serta dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.

15. Terima kasih kepada teman-teman KKN Desa Tirta Kencana (Nuy, Diana, Uswa, Chipta, Etika, Ulfa dan Dani). Terima kasih atas kebersamaannya selama 40 hari hingga saat ini.
16. Terimakasih kepada teman-teman Pendidikan Ekonomi angkatan 2019 khususnya kelas ganjil yang sudah berjuang bersama dari awal perkuliahan. Terimakasih atas kebersamaan, pengalaman dan bantuannya selama perkuliahan.
17. Teruntuk keluarga besar Pendidikan Ekonomi yang tidak bisa disebutkan satu persatu, untuk kakak tingkat 2016, 2017 dan 2018, terimakasih sudah memberi banyak arahan diawal perkuliahan serta mau memberi informasi mengenai tugas akhir dan untuk adik-adik tingkat angkatan 2020, 2021 dan 2022 semoga diberikan kelancaran dalam perkuliahan.
18. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu. Terimakasih telah membantu penulis baik secara langsung maupun tidak langsung dalam menyelesaikan penelitian ini.

## DAFTAR ISI

Halaman

<b>DAFTAR ISI</b>	
<b>DAFTAR TABEL</b>	
<b>DAFTAR GAMBAR</b>	
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xi</b>
<b>I. PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	9
C. Pembatasan Masalah .....	10
D. Rumusan Masalah .....	10
E. Tujuan Penelitian.....	10
F. Manfaat Penelitian.....	11
G. Ruang Lingkup Penelitian .....	12
<b>II. TINJAUAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR DAN HIPOTESIS .....</b>	<b>13</b>
A. Tinjauan Pustaka .....	13
1. Minat Siswa Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi .....	13
2. Motivasi Belajar .....	17
3. Efikasi Diri .....	21
4. Dukungan Orang Tua .....	25
B. Hasil Penelitian yang Relevan.....	28
C. Kerangka Pikir.....	32
D. Hipotesis .....	34
<b>III. METODE PENELITIAN .....</b>	<b>35</b>
A. Jenis dan Pendekatan.....	35
B. Populasi dan Sampel .....	36
1. Populasi .....	36
2. Sampel.....	36
C. Teknik Pengambilan Sampel.....	37
D. Variabel Penelitian .....	38
1. Variabel Independen .....	38

2. Variabel Dependen .....	38
E. Definisi Konseptual Variabel .....	38
1. Motivasi Belajar ( $X_1$ ) .....	38
2. Efikasi Diri ( $X_2$ ) .....	39
3. Dukungan Orang tua ( $X_3$ ) .....	39
4. Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi Negeri (Y) .....	39
F. Definisi Operasional Variabel .....	39
G. Teknik Pengumpulan Data .....	40
1. Observasi .....	40
2. Kuesioner (Angket) .....	41
3. Dokumentasi .....	41
H. Uji Persyaratan Instrumen .....	41
1. Uji Validitas Instrumen .....	41
2. Uji Reliabilitas Instrumen .....	45
I. Uji Persyaratan Analisis Data .....	48
1. Uji Normalitas .....	49
2. Uji Homogenitas .....	50
J. Uji Asumsi Klasik .....	51
1. Uji Linearitas .....	51
2. Uji Multikolinearitas .....	52
3. Uji Autokorelasi .....	53
4. Uji Heteroskedastisitas .....	54
K. Pengujian Hipotesis .....	55
1. Regresi Linear Sederhana .....	55
2. Regresi Linear Berganda .....	56
<b>IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>58</b>
A. Deskripsi Lokasi Penelitian .....	58
1. Profil Singkat SMA Negeri 1 Tulang Bawang Tengah .....	58
2. Visi dan Misi Sekolah .....	59
3. Tenaga Pendidik SMA Negeri 1 Tulang Bawang Tengah .....	60
4. Sarana dan Prasarana Sekolah .....	61
B. Gambaran Responden Penelitian .....	61
C. Deskripsi Data .....	62
1. Motivasi Belajar ( $X_1$ ) .....	62
2. Efikasi Diri ( $X_2$ ) .....	65

3. Dukungan Orang tua ( $X_3$ ) .....	67
4. Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi (Y) .....	69
D. Uji Persyaratan Statistik Parametrik .....	71
1. Uji Normalitas .....	71
b. Uji Homogenitas .....	72
E. Uji Asumsi Klasik .....	74
1. Uji Linearitas Regresi.....	74
2. Uji Multikolinearitas .....	75
3. Uji Autokolerasi .....	76
4. Uji Heterokeadstisitas .....	78
F. Pengujian Hipotesis .....	79
1. Pengujian Secara Parsial (Uji T) .....	79
2. Pengujian Secara Simultan (Uji F).....	84
G. Pembahasan .....	88
H. Keterbatasan Penelitian .....	101
<b>V. SIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>102</b>
A. Simpulan.....	102
B. Saran.....	103
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>105</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>111</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Jumlah Siswa SMA Negeri 1 Tulang Bawang Tengah yang Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi.....	3
2. Hasil Kuesioner Pra Penelitian pada Variabel Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi. ....	4
3. Hasil Kuesioner Pra Penelitian pada Variabel Motivasi Belajar .....	5
4. Hasil Kuesioner Pra Penelitian pada Variabel Efikasi Diri .....	6
5. Hasil Kuesioner Pra Penelitian pada Variabel Dukungan Orang tua.....	8
6. Jumlah Siswa SMAN 1 Tulang Bawang Tengah Jurusan IPS .....	36
7. Perhitungan Sampel .....	37
8. Definisi Operasional Variabel.....	39
9. Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel Motivasi Belajar	43
Tabel 11. Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel Efikasi Diri .....	43
10. Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel Dukungan Orangtua .....	44
11. Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi.....	45
12. Interpretasi Reliabilitas Instrumen .....	46
13. Interpretasi Reliabilitas Instrumen .....	47
14. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Variabel Efikasi Diri .....	47
15. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Variabel Dukungan Orang tua .....	48
16. Uji Reliabilitas Instrumen Variabel Minat Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi.....	48
17. Sarana dan Prasarana SMA Negeri 1 Tulang Bawang Tengah .....	61
18. Distribusi frekuensi variabel motivasi belajar ( $X_1$ ).....	63
19. Kategori variabel motivasi belajar ( $X_1$ ) .....	64
20. Distribusi frekuensi variabel efikasi diri ( $X_2$ ).....	65
21. Kategori Variabel Efikasi Diri ( $X_2$ ) .....	66

22. Distribusi Frekuensi Variabel Dukungan Orang Tua ( $X_3$ ) .....	67
23. Kategori Variabel Dukungan Orang Tua ( $X_3$ ) .....	68
24. Distribusi Frekuensi Variabel Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi (Y) .....	69
25. Kategori Variabel Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi (Y) .....	70
26. Rekapitulasi Hasil Uji Normalitas .....	72
27. Rekapitulasi Hasil Uji Homogenitas .....	73
28. Rekapitulasi Hasil Uji Linearitas Regresi .....	74
29. Rekapitulasi Hasil Uji Multikolinieritas Regresi .....	75
30. Hasil Uji Autokorelasi .....	77
31. Rekapitulasi Hasil Uji Heterokedastisitas .....	78
32. Uji regresi linear sederhana dengan menggunakan nilai t .....	79
33. Tabel Rekapitulasi Koefisien R Square .....	80
34. Hasil Uji Pengaruh Motivasi Belajar ( $X_1$ ), Efikasi Diri ( $X_2$ ) Dan Dukungan Orang Tua ( $X_3$ ) Terhadap Minat Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi Pada Siswa Kelas XII IPS SMA Negeri 1 Tulang Bawang Tengah Tahun Ajaran 2022/2023 .....	84
35. Koefisien Regresi Pengaruh Motivasi Belajar ( $X_1$ ), Efikasi Diri ( $X_2$ ) Dan Dukungan Orang Tua ( $X_3$ ) Terhadap Minat Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi Pada Siswa Kelas XII IPS SMA Negeri 1 Tulang Bawang Tengah Tahun Ajaran 2022/2023 .....	84
36. Anova Uji Hipotesis Tentang Pengaruh Motivasi Belajar ( $X_1$ ), Efikasi Diri ( $X_2$ ) Dan Dukungan Orang Tua ( $X_3$ ) Terhadap Minat Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi Pada Siswa Kelas XII IPS SMA Negeri 1 Tulang Bawang Tengah Tahun Ajaran 2022/2023 .....	86

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Proporsi Penduduk Indonesia Menurut Jenjang Pendidikan.....	2
2. Skema Pengaruh Motivasi Belajar, Efikasi Diri dan Dukungan Orangtua Terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi Siswa. ....	33
3. Kurva Hasil Durbin-Watson .....	78

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Surat Izin Pra Penelitian.....	112
2. Surat Balasan Izin Pra Penelitian .....	113
3. Kuesioner Pra Penelitian .....	114
4. Survey Pra Penelitian .....	116
5. Tabulasi Data Uji Coba Instrumen Variabel Y .....	117
6. Tabulasi Data Uji Coba Instrumen Variabel X1 .....	117
7. Tabulasi Data Uji Coba Instrumen Variabel X2 .....	118
8. Tabulasi Data Uji Coba Instrumen Variabel X3 .....	118
9. Uji Validitas .....	119
10 Hasil Uji Reliabilitas .....	120
11. Kisi-Kisi Angket Penelitian .....	122
12. Kuesioner Penelitian .....	125
13. Rekapitulasi Tabulasi Data Penelitian .....	131
14. Uji Normalitas .....	134
15. Uji Homogenitas .....	134
16. Kelinearan Regresi .....	135
17. Uji Multikolinearitas .....	136
18. Uji Autokorelasi .....	136
19. Uji Heterokedastisitas .....	136
20. Pengujian Secara Parsial .....	137
21. Pengujian Secara Simultan.....	138
22. Surat Izin Penelitian .....	140
23. Surat Balasan Penelitian.....	141
24. Penyebaran Kuesioner Penelitian.....	142

## I. PENDAHULUAN

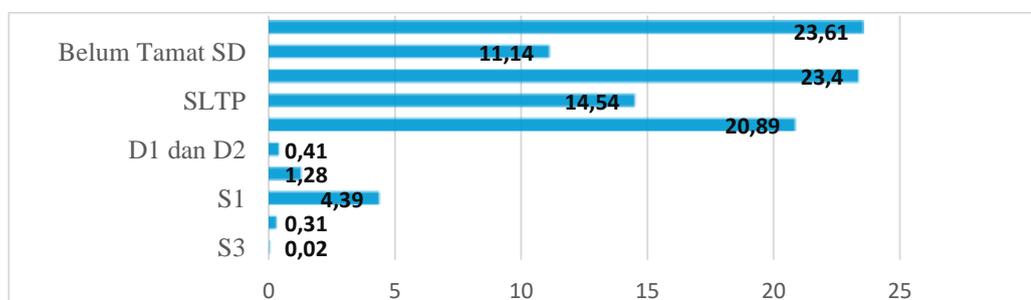
### A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan aspek penting dalam kemajuan suatu bangsa. Kemajuan suatu bangsa di masa sekarang dan masa yang akan mendatang ditentukan oleh generasi muda yang akan menjadi penerus bangsa itu sendiri (Oktavia, 2020:84). Generasi muda yang berkualitas dapat dihasilkan melalui sistem pendidikan yang berkualitas. Pendidikan sangat berperan dalam upaya mempersiapkan dan mengembangkan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas dan mampu bersaing secara sehat. Layanan pendidikan di Indonesia diselenggarakan dalam tiga jalur yaitu jalur pendidikan formal, non formal dan informal. Pendidikan formal merupakan jalur pendidikan yang terstruktur dan berjenjang. Jenjang pendidikan formal di Indonesia berdasarkan Undang-Undang SIKKNAS No. 20 tahun 2003 terdiri dari pendidikan dasar, menengah dan pendidikan tinggi. Pendidikan dasar merupakan jenjang pendidikan yang melandasi jenjang pendidikan menengah. Pendidikan menengah merupakan lanjutan dari pendidikan dasar yang terdiri dari menengah umum dan kejuruan. Sekolah Menengah Atas (SMA) merupakan pendidikan menengah yang lebih menekankan pada penguasaan ilmu pengetahuan yang bersifat teoritis sebagai bekal untuk melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi (Fatimah, 2018: 28). Pendidikan tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program sarjana, magister, spesialis dan doctor.

Perguruan Tinggi memiliki kontribusi yang cukup besar dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) di suatu negara (Nulhaqim dkk., 2015:197). Pada era globalisasi saat ini dimana persaingan dunia kerja semakin ketat maka dibutuhkan sumber daya manusia yang handal dan berdaya saing. Sumber daya manusia di Indonesia perlu meningkatkan kualitas dirinya guna memenuhi kebutuhan pasar kerja dengan memiliki penguasaan terhadap Ilmu

Pengetahuan dan Teknologi, kemampuan berkomunikasi, kemampuan berkolaborasi dan kreatif (Putri dkk., 2020:57). Beberapa hal tersebut dapat diperoleh melalui pendidikan tinggi. Hal ini sesuai dengan tujuan pendidikan tinggi menurut Undang-Undang RI Nomor 12 Tahun 2012 bahwa tujuan dari Pendidikan Tinggi adalah berkembangnya potensi mahasiswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, terampil, kompeten, dan berbudaya untuk kepentingan bangsa. Melalui perguruan tinggi maka sumber daya manusia di Indonesia dapat memiliki bekal ilmu pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan program studi yang ditempuh yang akan menjadi modal dasar untuk dapat lebih berkompeten di dunia kerja.

Melihat pentingnya melanjutkan studi ke perguruan tinggi maka sangat penting untuk menumbuhkan dan meningkatkan minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi terutama pada siswa Sekolah Menengah Atas (SMA) dikarenakan pada jenjang Sekolah Menengah Atas (SMA) siswa hanya mempelajari secara teoritis ilmu umum yang belum menjurus kesuatu bidang yang spesifik sehingga belum siap untuk terjun ke dunia kerja dan menghadapi persaingan kerja yang semakin ketat. Namun, kenyataan yang terjadi di Indonesia berdasarkan data tentang kondisi penduduk Indonesia oleh kementerian dalam negeri (Kemendagri) pada Juni 2022 Indonesia saat ini mengalami masalah dibidang pendidikan dimana jumlah serapan pendidikan tinggi di Indonesia sangat rendah seperti yang peneliti tampilkan dalam gambar berikut ini:



Sumber: Kementerian dalam Negeri (Kemendagri) 2022

**Gambar 1. Proporsi Penduduk Indonesia Menurut Jenjang Pendidikan.**

Berdasarkan data diatas, jumlah penduduk di Indonesia yang berpendidikan tinggi hanya sekitar 6,41% sementara sisanya didominasi oleh pendidikan rendah dimana pada tingkat SMA/SLTA sebanyak 20,89%, SMP/SLTP sebanyak 14,54%, tamatan Sekolah Dasar sebanyak 23,4%, belum tamat SD 11,14% dan penduduk yang tidak sekolah/belum sekolah mencapai 23,61%. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa minat penduduk di Indonesia dalam melanjutkan studi ke perguruan tinggi sangat rendah. Hal ini juga terjadi di SMA Negeri 1 Tulang Bawang Tengah.

SMA Negeri 1 Tulang Bawang Tengah menjadi tempat yang peneliti pilih dalam penelitian ini. Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 1 Tulang Bawang Tengah dikarenakan pada hasil observasi awal ditemukan fakta bahwa terdapat beberapa permasalahan yang sesuai dengan variabel yang akan diteliti. Selain itu, belum terdapat penelitian yang dilakukan disekolah tersebut dengan topik permasalahan yang sama dengan topik permasalahan yang akan diteliti yaitu mengenai rendahnya minat siswa untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi.

Sesuai dengan pra penelitian yang telah dilakukan di SMA Negeri 1 Tulang Bawang Tengah diperoleh informasi yang menyatakan bahwa masih banyak siswa yang belum memiliki kesadaran akan pentingnya pendidikan tinggi. Kurangnya kesadaran tersebut membuat banyak siswa yang telah lulus dari jenjang SMA memilih untuk langsung bekerja dan tidak melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Hal tersebut dapat dilihat dari data lulusan SMA Negeri 1 Tulang Bawang Tengah yang melanjutkan studi ke perguruan tinggi yang akan disajikan pada tabel 1 berikut ini:

**Tabel 1. Jumlah Siswa SMA Negeri 1 Tulang Bawang Tengah yang Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi**

No.	Tahun Lulusan	Jumlah Lulusan	Jumlah siswa yang melanjutkan studi ke perguruan tinggi	Persentase
1.	2020	215	41	19%
2.	2021	224	85	38%
3.	2022	225	28	12%

*Sumber: Data Pra Penelitian (Guru BK)*

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa jumlah lulusan SMA Negeri 1 Tulang Bawang Tengah yang melanjutkan studi ke perguruan tinggi pada tahun 2020 hanya sebanyak 19% siswa, pada tahun 2021 hanya sebanyak 38% siswa dan pada tahun 2022 hanya sebanyak 12% siswa. Data tersebut menunjukkan rendahnya minat lulusan SMA Negeri 1 Tulang Bawang Tengah yang melanjutkan studi ke perguruan tinggi pada tiga tahun terakhir.

Selain data kelulusan diatas, peneliti juga menyajikan data hasil pra penelitian mengenai minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner pada pra penelitian yang di lakukan pada 50 siswa Kelas XII IPS SMA Negeri 1 Tulang Bawang Tengah yang peneliti sajikan dalam tabel 2 berikut ini:

**Tabel 2. Hasil Kuesioner Pra Penelitian pada Variabel Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi.**

No.	Pernyataan	Jawaban		Persentase	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak
1.	Saya senang membicarakan tentang perguruan tinggi	31	19	62%	38%
2.	Saya memiliki ketertarikan pada perguruan tinggi	22	28	44%	56%
3.	Saya sudah melakukan usaha untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi	20	30	40%	60%

*Sumber: Hasil Kuesioner tahun 2022*

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa sebanyak 38% siswa tidak senang membicarakan tentang perguruan tinggi, sebanyak 56% siswa tidak memiliki ketertarikan pada perguruan tinggi dan sebanyak 60% siswa tidak melakukan usaha untuk melanjutkan studinya ke perguruan tinggi. Data tersebut mengindikasikan bahwa minat siswa kelas XII IPS SMA Negeri 1 Tulang Bawang Barat untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi masih rendah.

Minat diperlukan dalam diri siswa agar dapat mendorong dirinya untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi (Amilia dkk., 2022:4).

Minat siswa dalam melanjutkan studi ke perguruan tinggi tidak tumbuh dengan sendirinya. Minat seseorang dapat dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor dalam diri siswa (internal) dan faktor dari luar diri siswa (eksternal). Faktor dari dalam diri siswa terdiri dari kesehatan, intelegensi dan motivasi. Sedangkan faktor dalam luar diri siswa terdiri dari sekolah, keluarga, masyarakat dan lingkungan sekitar (Djaali, 2012:99). Salah satu faktor dalam diri siswa (internal) yang diduga dapat memengaruhi minat siswa dalam melanjutkan studi ke perguruan tinggi adalah motivasi. Motivasi sangat diperlukan dalam proses belajar. Motivasi belajar merupakan daya dorong siswa untuk belajar dengan giat. Siswa dengan motivasi belajar yang tinggi akan memiliki ketekunan dan keuletan dalam belajar serta tidak mudah putus asa dalam menghadapi kesulitan untuk mencapai kesuksesan (Mayang, 2018:354).

Berikut ini adalah data mengenai motivasi belajar yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner pada pra penelitian yang dilakukan pada 50 siswa Kelas XII IPS SMA Negeri 1 Tulang Bawang Tengah yang peneliti sajikan dalam tabel 3 berikut ini:

**Tabel 3. Hasil Kuesioner Pra Penelitian pada Variabel Motivasi Belajar**

No.	Pernyataan	Jawaban		Persentase	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak
1.	Saya mempelajari terlebih dahulu materi yang akan dipelajari di sekolah	15	35	30%	70%
2.	Saya senang mencari dan memecahkan soal-soal masalah	20	30	40%	60%
3.	Saya mengerjakan tugas dirumah sampai selesai	32	18	64%	36%
4.	Saya mandiri dalam belajar	24	26	48%	52%

*Sumber: Hasil Kuesioner tahun 2022*

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa sebanyak 70% siswa tidak mempelajari terlebih dahulu materi yang akan dipelajari di sekolah, sebanyak 60% siswa tidak senang mencari dan memecahkan soal-soal masalah, sebanyak 36% siswa tidak mengerjakan tugas dirumah sampai selesai dan sebanyak 52%

siswa tidak mandiri dalam belajar dalam artian siswa masih bergantung pada orang lain dalam belajar. Data tersebut mengindikasikan bahwa motivasi belajar siswa kelas XII IPS SMA Negeri 1 Tulang Bawang Tengah masih rendah. Siswa yang tidak mempunyai motivasi dalam belajar akan enggan untuk melakukan aktivitas belajar. Berawal dari motivasi belajar yang rendah dapat menyebabkan siswa tersebut tidak berminat untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi (Pratiwi & Rahayu, 2015:6).

Selain motivasi belajar, faktor internal yang diduga dapat memengaruhi minat siswa untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi adalah efikasi diri. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Siti Rokhimah (2014) tentang “Pengaruh Dukungan Sosial dan Efikasi Diri Terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi Pada Siswa SMA Negeri 1 Tenggarong Seberang” yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan sangat signifikan antara dukungan sosial dan efikasi diri terhadap minat melanjutkan pendidikan pada siswa Sekolah Menengah Atas (SMA). Efikasi diri berhubungan dengan keyakinan bahwa diri memiliki kemampuan dalam melakukan tindakan yang diharapkan (Amilia dkk., 2022:4). Siswa dengan efikasi diri yang tinggi akan dengan baik mengatur dirinya untuk belajar, karena ada keyakinan dalam dirinya yang menganggap bahwa dirinya mampu menyelesaikan berbagai macam tugas disertai dengan usaha yang keras untuk menyelesaikan tugas tersebut (Rokhimah, 2014:152).

Berikut ini adalah data mengenai efikasi diri yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner pada pra penelitian yang dilakukan pada 50 siswa Kelas XII IPS SMA Negeri 1 Tulang Bawang Tengah yang peneliti sajikan dalam tabel 4 berikut ini:

**Tabel 4. Hasil Kuesioner Pra Penelitian pada Variabel Efikasi Diri**

No.	Pernyataan	Jawaban		Persentase	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak
1.	Saya memiliki keyakinan dalam menghadapi persaingan masuk perguruan tinggi	27	23	54%	46%

**Tabel 4. Lanjutan**

2.	Saya memiliki keyakinan dapat menyelesaikan berbagai tugas yang ada di perguruan tinggi	19	31	38%	62%
3.	Saya memiliki keyakinan dapat menghadapi hambatan-hambatan ketika melanjutkan studi ke perguruan tinggi	21	29	42%	58%

*Sumber: Hasil Kuesioner tahun 2022*

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa hanya sebanyak 54% siswa yang memiliki keyakinan dalam menghadapi persaingan masuk perguruan tinggi. Sementara sebanyak 46% tidak percaya diri dalam menghadapi persaingan masuk di perguruan tinggi dan memiliki kekhawatiran bahwa dirinya tidak diterima di perguruan tinggi yang di inginkan. Hanya sebanyak 38% siswa yang memiliki keyakinan bahwa dirinya mampu menyelesaikan berbagai tugas yang ada di perguruan tinggi. Sementara, sebanyak 62% siswa tidak memiliki keyakinan untuk dapat menyelesaikan tugas-tugas yang ada di perguruan tinggi dikarenakan mereka menganggap bahwa tugas-tugas yang ada di perguruan tinggi itu sulit. Selanjutnya, hanya sebanyak 42% siswa yang memiliki keyakinan bahwa dirinya mampu menghadapi hambatan-hambatan ketika ia melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Data tersebut mengindikasikan bahwa efikasi diri yang dimiliki siswa kelas XII IPS SMA Negeri 1 Tulang Bawang Barat untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi masih rendah. Dengan adanya efikasi diri yang rendah maka dapat menyebabkan seorang siswa meragukan diri sendiri dan memilih untuk tidak bertindak sama sekali (Amilia dkk., 2022:5). Dengan demikian, siswa yang memiliki efikasi diri yang rendah akan merasa bahwa dirinya tidak mampu menyelesaikan berbagai tugas dan menghadapi segala hambatan yang ada di perguruan tinggi sehingga membuat siswa tersebut memilih untuk tidak melanjutkan studinya ke jenjang yang lebih tinggi yaitu perguruan tinggi.

Faktor selanjutnya yang diduga dapat memengaruhi minat siswa melanjutkan studi ke perguruan tinggi adalah faktor eksternal yang berasal dari keluarga yaitu dukungan orang tua. Hal ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Yesika Mayang (2018) yang menyatakan bahwa salah satu aspek pendukung

yang memengaruhi minat siswa untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi adalah dukungan orang tua. Untuk mendapatkan pendidikan yang optimal tentunya tidak akan lepas dari peran serta keluarga (orang tua) terhadap pendidikan anaknya. Dukungan orang tua baik dukungan secara moril maupun materil memiliki peranan yang penting bagi siswa dalam mengatur proses belajarnya. Dengan adanya dukungan orang tua tersebut dapat memberikan kemantapan dalam diri individu untuk dapat melanjutkan studi ke perguruan tinggi dan sebaliknya (Walno, 2019:339).

Berikut ini adalah data mengenai dukungan orang tua yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner pada pra penelitian yang dilakukan pada 50 siswa Kelas XII IPS SMA Negeri 1 Tulang Bawang Tengah yang peneliti sajikan dalam tabel 5 berikut ini:

**Tabel 5. Hasil Kuesioner Pra Penelitian pada Variabel Dukungan Orang tua**

No.	Pernyataan	Jawaban		Persentase	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak
1.	Orang tua saya selalu memberi motivasi kepada saya agar menempuh pendidikan yang setinggi-tingginya	33	17	66%	34%
2.	Orang tua saya selalu perhatian terhadap masalah pendidikan saya	30	20	60%	40%
3.	Orang tua saya menyediakan fasilitas belajar dirumah yang lengkap	21	29	42%	58%
4.	Orang tua saya telah menyediakan biaya pendidikan yang cukup	27	23	54%	46%

*Sumber: Hasil Kuesioner tahun 2022*

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa dukungan orang tua yang diberikan secara moril belum optimal. Hal ini dapat dilihat dari sebanyak 34% siswa tidak mendapatkan motivasi dari orang tuanya untuk melanjutkan pendidikannya ke jenjang yang lebih tinggi dan juga sebanyak 40% siswa tidak mendapatkan perhatian dari orang tuanya ketika mengalami masalah dalam

pendidikan. Selain dukungan secara moril, dukungan secara materil juga belum diberikan secara optimal. Masih banyak siswa yaitu sebanyak 58% belum memiliki fasilitas belajar dirumah yang lengkap dan hanya sebanyak 54% siswa yang telah disediakan biaya pendidikan yang cukup oleh orang tuanya.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka perlu untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Motivasi Belajar, Efikasi Diri dan Dukungan Orang tua Terhadap Minat Melanjutkan Studi Pada Siswa Kelas XII IPS SMA Negeri 1 Tulang Bawang Tengah Tahun Ajaran 2022/2023”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Jumlah serapan pendidikan tinggi di Indonesia pada tahun 2022 sangat rendah yaitu hanya sekitar 6,41% sedangkan sisanya didominasi oleh pendidikan rendah.
2. Kurangnya kesadaran siswa akan pentingnya pendidikan tinggi, hal ini dilihat dari rendahnya siswa lulusan SMA Negeri 1 Tulang Bawang Tengah pada tiga tahun terakhir yang melanjutkan studinya ke perguruan tinggi.
3. Sebagian siswa tidak memiliki ketertarikan terhadap perguruan tinggi.
4. Rendahnya motivasi belajar siswa, hal ini dilihat dari sebanyak 70% siswa hanya mempelajari materi pelajaran ketika di sekolah.
5. Sebagian siswa tidak percaya diri terhadap kemampuannya akan diterima di perguruan tinggi.
6. Biaya pendidikan di perguruan tinggi yang tidak terjangkau.
7. Kurang optimalnya dukungan yang diberikan orang tua siswa baik dukungan secara moril maupun materil untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi.

### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah yang ada, maka penelitian ini di batasi dengan 4 variabel yaitu motivasi belajar ( $X_1$ ), efikasi diri ( $X_2$ ), dan dukungan orang tua ( $X_3$ ) serta minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi ( $Y$ ) pada siswa kelas XII IPS SMA Negeri 1 Tulang Bawang Tengah.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dan pembatasan masalah diatas, maka masalah yang dirumuskan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh motivasi belajar terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi pada siswa kelas XII IPS SMA Negeri 1 Tulang Bawang Tengah Tahun Ajaran 2022/2023?
2. Apakah ada pengaruh efikasi diri terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi pada siswa kelas XII IPS SMA Negeri 1 Tulang Bawang Tengah Tahun Ajaran 2022/2023?
3. Apakah ada pengaruh dukungan orang tua terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi pada siswa kelas XII IPS SMA Negeri 1 Tulang Bawang Tengah Tahun Ajaran 2022/2023?
4. Apakah ada pengaruh motivasi belajar, efikasi diri dan dukungan orang tua terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi pada siswa kelas XII IPS SMA Negeri 1 Tulang Bawang Tengah Tahun Ajaran 2022/2023?

### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan pelaksanaan penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Pengaruh motivasi belajar terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi pada siswa kelas XII IPS SMA Negeri 1 Tulang Bawang Tengah Tahun Ajaran 2022/2023.

2. Pengaruh efikasi diri terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi pada siswa kelas XII IPS SMA Negeri 1 Tulang Bawang Tengah Tahun Ajaran 2022/2023.
3. Pengaruh dukungan orang tua terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi pada siswa kelas XII IPS SMA Negeri 1 Tulang Bawang Tengah Tahun Ajaran 2022/2023.
4. Pengaruh motivasi belajar, efikasi diri dan dukungan orang tua terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi pada siswa kelas XII IPS SMA Negeri 1 Tulang Bawang Tengah Tahun Ajaran 2022/2023.

## **F. Manfaat Penelitian**

### **a. Manfaat Teoritis**

Beberapa manfaat teoritis dari penelitian yang penulis lakukan adalah sebagai berikut:

1. Memberikan pemikiran dan pengetahuan tentang motivasi belajar, efikasi diri dan dukungan orang tua terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi.
2. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan acuan dan bahan pertimbangan untuk penelitian-penelitian yang akan datang.

### **b. Manfaat Praktis**

Beberapa manfaat praktis dari penelitian yang penulis lakukan adalah sebagai berikut:

#### 1. Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tambahan mengenai minat siswa untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi dengan memperhatikan dan memahami faktor-faktor yang mempengaruhi minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi.

#### 2. Peneliti

Bagi peneliti dapat menambah pengetahuan dan memperluas wawasan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi minat untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi.

### 3. Bagi Program Studi

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan pengetahuan dan kontribusi nyata di bidang penelitian sehingga menjadi tambahan sumber referensi bagi mahasiswa program studi pendidikan ekonomi kedepannya dalam melaksanakan penelitian tentang pengaruh motivasi belajar, efikasi diri dan dukungan orang tua terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi.

## **G. Ruang Lingkup Penelitian**

Ruang lingkup penelitian mencakup hal-hal sebagai berikut:

#### 1. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah motivasi belajar, efikasi diri, dukungan orang tua dan minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi.

#### 2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas XII IPS.

#### 3. Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini di SMA Negeri 1 Tulang Bawang Tengah.

#### 4. Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada tahun 2022/2023.

#### 5. Ilmu Penelitian

Ilmu yang digunakan dalam penelitian ini adalah ilmu pendidikan.

## **II. TINJAUAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR DAN HIPOTESIS**

### **A. Tinjauan Pustaka**

#### **1. Minat Siswa Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi**

##### **a. Pengertian Minat**

Menurut Zulqarnain dkk., (2021:33) minat merupakan rasa suka atau tertarik terhadap suatu hal atau aktivitas seseorang yang mendorongnya untuk melakukan sesuatu kegiatan. Minat juga dapat dikatakan sebagai keinginan atau kemauan yang mendorong seseorang untuk melakukan suatu aktivitas tanpa adanya paksaan dari luar diri seseorang tersebut. Menurut Risnanosanti dkk., (2022:65) minat menggambarkan suatu keadaan individu yang cenderung mempunyai perhatian secara spesifik terhadap keinginan atau sesuatu untuk diketahui secara dalam. Minat timbul karena ada perhatian yang mendalam terhadap suatu objek. Perhatian tersebut menimbulkan keinginan untuk mengetahui, mempelajari, serta membuktikan lebih lanjut terhadap suatu objek.

Menurut pendapat Dewi & Saudah (2021:9), minat adalah kesedian jiwa untuk memusatkan perhatian terhadap suatu objek tertentu, tujuannya untuk mendapatkan sesuatu yang diinginkan atau dengan kata lain bahwa minat itu mengarah kepada pemusatan perhatian secara maksimal untuk memperoleh tujuan yang diinginkan. Sedangkan menurut pendapat Ananda & Hayati (2020:144), minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktifitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Dengan kata lain, semakin kuat atau dekat hubungan tersebut maka akan semakin besar pula minat.

Berdasarkan beberapa pengertian diatas dapat diketahui bahwa minat adalah ketertarikan atau kecenderungan seseorang terhadap suatu objek yang disertai dengan adanya perasaan senang dan usaha yang dilakukan untuk memperoleh tujuan yang diinginkan dari suatu objek tersebut.

#### **b. Pengertian Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi**

Perguruan tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dibagi menjadi dua yaitu perguruan tinggi negeri dan perguruan tinggi swasta. Minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi adalah rasa tertarik dan kecenderungan siswa untuk memilih melanjutkan ke perguruan tinggi sebagai kelanjutan setelah lulus dari sekolah menengah (Subarkah & Nurkhin, 2018:401). Rasa tertarik dan kecenderungan tersebut menimbulkan perasaan senang, dan dilandasi dengan perasaan membutuhkan sehingga siswa menganggap bahwa melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi merupakan suatu hal yang penting.

Minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi merupakan kecenderungan atau perasaan tertarik siswa untuk melakukan pengembangan diri, meningkatkan pengetahuan dan keterampilan melalui proses Pendidikan di perguruan tinggi (Alexandro dkk., 2021:65). Minat siswa dalam melanjutkan studi ke perguruan tinggi dapat dilihat dari sikap siswa yang mulai menaruh dan memusatkan perhatian pada suatu hal yang menjadi keinginannya yang diwujudkan dengan adanya usaha yang dilakukan untuk menggali informasi tentang perguruan tinggi yang diinginkan (Farmesa dkk., 2017:147).

Berdasarkan penjelasan diatas dapat diketahui bahwa minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi adalah suatu ketertarikan atau kecenderungan siswa untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi yang disertai dengan

perasaan senang dan usaha untuk memperoleh informasi tentang perguruan tinggi yang diinginkan.

### c. Unsur-Unsur Minat

Menurut Ananda & Hayati (2020:143) seseorang dapat dikatakan berminat terhadap suatu obyek apabila memiliki keempat aspek minat berikut ini:

1. Kesadaran  
Seseorang dapat dikatakan berminat terhadap suatu obyek, apabila seseorang dapat menyadari akan adanya objek tersebut. Dengan kesadaran akan obyek tersebut maka dapat menimbulkan rasa senang, kemudian rasa ingin tahu dan rasa ingin memiliki objek tersebut.
2. Perhatian  
Perhatian adalah pemusatan tenaga atau kekuatan jiwa yang tertuju pada suatu objek. Perhatian adalah keaktifan jiwa yang dipertinggi, artinya usaha jiwa lebih kuat dari biasanya dan jiwa itupun sematamata tertuju pada suatu objek atau sekumpulan objek-objek. Dengan adanya perhatian terhadap suatu obyek maka dapat menimbulkan rasa ingin tau dan rasa ketertarikan terhadap obyek tersebut.
3. Kemauan  
Kemauan dimaksudkan sebagai dorongan keinginan yang terarah pada suatu tujuan hidup tertentu dan dikendalikan oleh pertimbangan akal budi. Kemauan merupakan dorongan keinginan pada setiap manusia untuk membentuk dan merealisasikan diri.
4. Perasaan senang  
Minat dan perasaan senang memiliki hubungan timbal balik. Seseorang yang tidak memiliki perasaan senang maka cenderung akan kurang berminat pula terhadap suatu obyek dan begitu juga sebaliknya.

### d. Jenis-Jenis Minat

Menurut Rochajati (2020:17) terdapat beberapa jenis minat diantaranya sebagai berikut:

1. Minat yang diekspresikan (*expressed interest*)  
Seseorang dapat mengungkapkan minat atau pilihan dengan kata-kata tertentu. Misalnya seseorang yang mengungkapkan minatnya dengan menyatakan bahwa dirinya tertarik dalam mengumpulkan mata uang logam, prangko dan lain-lain.
2. Minat yang diwujudkan (*manifest interest*)  
Sesorang yang mengungkapkan minat tidak dengan kata-kata melainkan dengan tindakan atau perbuatan. Contohnya dengan ikut

serta dan berperan aktif dalam suatu bagian, seperti dalam kegiatan sosial, olahraga, pramuka dan kegiatan lainnya yang menarik perhatian.

3. Minat yang diinventarisikan (*inventorized interest*)  
Seseorang menilai minatnya agar dapat diukur dengan menjawab terhadap sejumlah pertanyaan tertentu atau urutan pilihannya untuk aktivitas tertentu.

#### e. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat

Faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar yaitu:

1. Faktor-faktor yang berasal dari luar diri siswa yang digolongkan menjadi dua golongan yaitu faktor sosial dan faktor non sosial.
2. Faktor yang berasal dari dalam diri siswa yang digolongkan dua golongan yaitu faktor fisiologis dan faktor psikologis (Dewi & Saudah, 2021:17).

Sedangkan menurut Djaali (2012:99), factor-faktor yang mempengaruhi minat seseorang terhadap suatu objek tertentu adalah :

1. Faktor dari dalam terdiri atas :
  - a. Kesehatan, apabila seseorang selalu sakit menyebabkan tidak bergairahnya belajar dan secara psikologis sering mengalami gangguan pikiran dan perasaan kecewa karena konflik.
  - b. Intelegensi, bakat besar sebagai pengaruh untuk kemajuan diri anak.
  - c. Motivasi merupakan sebuah dorongan dari dalam diri sendiri, umumnya merupakan kesadaran akan pentingnya sesuatu. Selain dari dalam, motivasi juga berasal dari luar diri seperti faktor dorongan dari lingkungan. Misalnya guru dan orang tua.
2. Faktor dari luar terdiri atas :
  - a. Sekolah, Lingkungan sekolah yaitu tempat, gedung sekolah , kualitas dari guru, perangkat instrument pendidikan, dan rasio guru dan murid perkelas yang mempengaruhi kegiatan belajar siswa.
  - b. Keluarga, yaitu pengaruh yang diberikan didalam situasi keluarga (ayah, ibu, saudara, adik, kakak, serta anggota keluarga lainnya). Pendidikan orang tua, atau sosial ekonomi, rumah kediaman , hubungan orang tua dan bimbingan yang diberikan orang tua sangat berpengaruh terhadap keberhasilan seorang anak di dalam keluarga.
  - c. Masyarakat, yaitu kondisi masyarakat sekitar apakah disekitar tempat tinggal terdiri dari orang-orang yang berpendidikan,

- terutama anak-anak yang bersekolah tinggi dan moralnya baik, hal itu berpengaruh terhadap sikap dan perilaku siswa.
- d. Lingkungan sekitar, yaitu bangunan rumah, suasana yang ada di sekitar dan iklim yang dapat mendukung proses belajar dari anak.

Berdasarkan pendapat ahli diatas dapat diketahui bahwa minat siswa melanjutkan studi ke perguruan tinggi dapat dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor yang berasal dari dalam diri siswa (internal) dan faktor yang berasal dari luar diri siswa (eksternal). Dimana faktor yang berasal dari dalam diri siswa (internal) meliputi kesehatan, intelegensi dan motivasi sedangkan faktor yang berasal dari luar diri siswa (eksternal) meliputi keluarga, sekolah, lingkungan sekitar dan masyarakat.

#### **f. Indikator Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi**

Menurut Slameto dalam (Zulfa dkk., 2018) indikator minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi yaitu:

1. Adanya perasaan senang
2. Adanya keinginan
3. Adanya perhatian
4. Adanya kebutuhan
5. Adanya harapan
6. Adanya dorongan dan kemauan

## **2. Motivasi Belajar**

### **a. Pengertian Motivasi Belajar**

Menurut Jaenudin & Sahroni (2021:105) motif dalam bahasa Inggris adalah *motive* yang berasal dari kata *motion* yang berarti gerak atau sesuatu yang bergerak. Berawal dari kata motif itu motivasi dapat diartikan sebagai daya penggerak yang telah menjadi aktif. Motif dapat menjadi aktif pada saat-saat tertentu terutama bila kebutuhan untuk mencapai tujuan sangat diperlukan. Sedangkan menurut Nasution (2018:45), motivasi dapat diartikan sebagai semua tingkah laku atau perbuatan yang mengarah pada pemuasan/pemenuhan kebutuhan tertentu. Motivasi adalah proses aktualisasi sumber penggerak dan

pendorong tingkah laku individu memenuhi kebutuhan untuk mencapai tujuan.

Suralaga (2021:123) menyatakan bahwa motivasi merupakan kekuatan yang menggerakkan dan mengarahkan perilaku ke arah tujuan. Kunci dari kekuatan itu ada di tangan masing-masing individu. Misalnya pada situasi sekolah, sebagian siswa dapat mengarahkan kekuatan itu sendiri dengan sangat baik, sementara sebagian siswa yang lain membutuhkan bantuan orang lain. Sedangkan Ananda & Hayati (2020:157) menyatakan bahwa motivasi belajar merupakan keseluruhan daya penggerak psikis di dalam diri yang menimbulkan kegiatan belajar. Motivasi belajar berkaitan dengan usaha-usaha untuk menyediakan kondisi sehingga siswa mau atau ingin melakukan aktivitas belajar. Motivasi belajar sebagai faktor *inner* (batin) berfungsi menimbulkan, mendasari, mengarahkan perbuatan siswa. Motivasi belajar yang tinggi dapat membuat siswa gigih dan tekun dalam belajar.

Berdasarkan beberapa pengertian diatas, dapat diketahui bahwa motivasi belajar adalah tingkah laku atau perbuatan yang menggerakkan dan mengarahkan siswa untuk melakukan aktivitas belajar yang berkaitan dengan usaha-usaha untuk menyediakan kondisi sehingga siswa ingin melakukan aktivitas belajar tersebut.

## **b. Jenis-Jenis Motivasi**

Menurut Jaenudin & Sahroni (2021:185) jenis-jenis motivasi diantaranya sebagai berikut:

### **1. Motivasi Intrinsik**

Motivasi intrinsik adalah motivasi kuat yang berasal dari dalam diri individu untuk melakukan sesuatu kegiatan. Semakin kuat motivasi intrinsik yang dimiliki, semakin memperlihatkan tingkah laku yang kuat pula untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Motivasi intrinsik dapat muncul sebagai suatu karakter yang telah ada sejak seseorang dilahirkan, sehingga motivasi tersebut merupakan bagian dari sifat yang didorong oleh faktor endogen, faktor dunia dalam, dan sesuatu bawaan. Seorang siswa yang memiliki motivasi intrinsik akan aktif belajar atas kemauan sendiri tanpa adanya perintah dari guru maupun

orang tua. Motivasi instrinsik dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu keinginan diri, kepuasan, kebiasaan baik dan kesadaran diri. Motivasi intrinsik yang dimiliki siswa dalam belajar akan semakin kuat apabila siswa juga memiliki motivasi ekstrinsik.

## 2. Motivasi Ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik adalah dorongan untuk berprestasi yang diberikan oleh orang lain seperti semangat, pujian dan nasehat guru, orang tua, dan orang lain yang dicintai. Motivasi ekstrinsik merupakan motivasi penggerak atau pendorong dari luar diri individu yang diberikan dari ketidakmampuan individu sendiri. Motivasi ekstrinsik dipengaruhi atau dirangsang dari luar individu. Faktor-faktor yang memengaruhi motivasi ekstrinsik diantaranya adalah nasehat, semangat, hadiah, hukuman, meniru sesuatu.

### c. Fungsi Motivasi Belajar

Menurut Nurjan (2016:158) motivasi belajar memiliki tiga fungsi diantaranya sebagai berikut:

1. Mendorong manusia untuk berbuat  
Motivasi berfungsi sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energi. Motivasi dalam hal ini merupakan motor penggerak dari setiap kegiatan yang akan dikerjakan termasuk dalam kegiatan belajar.
2. Menentukan arah perbuatan  
Motivasi berfungsi sebagai penentu ke arah tujuan yang hendak dicapai. Dengan demikian motivasi dapat memberikan arah dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan rumusan tujuannya.
3. Menyeleksi perbuatan  
Motivasi berfungsi sebagai penentu perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan untuk mencapai yang diinginkan dengan melakukan penyisihan terhadap perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut. Seperti halnya siswa/siswi yang akan menghadapi ujian dengan harapan dapat lulus, tentu akan melakukan kegiatan belajar dan tidak akan menghabiskan waktunya untuk kegiatan yang tidak sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai
4. Pendorong usaha dan pencapaian prestasi  
Motivasi dapat berfungsi sebagai pendorong usaha dan pencapaian prestasi. Seseorang melakukan suatu usaha karena adanya motivasi. Adanya motivasi yang baik dalam belajar akan menunjukkan hasil yang baik. Dengan kata lain, dengan adanya usaha yang tekun dan terutama didasari adanya motivasi, maka siswa yang belajar itu akan dapat melahirkan prestasi yang baik. Intensitas motivasi seorang siswa akan sangat menentukan tingkat pencapaian prestasi belajarnya.

#### **d. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar**

Menurut Suralaga (2021:131) faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar antara lain sebagai berikut:

1. Cita-cita atau aspirasi

Cita-cita disebut juga aspirasi, yaitu suatu target yang ingin dicapai. Aspirasi dapat bersifat positif dan bersifat negatif. Siswa yang mempunyai aspirasi positif adalah siswa yang menunjukkan hasratnya untuk memperoleh keberhasilan. Sebaliknya siswa yang mempunyai aspirasi negatif adalah siswa yang menunjukkan keinginan atau hasrat menghindari kegagalan. Dalam beraspirasi, siswa menentukan target atau disebut juga taraf aspirasi, yaitu taraf keberhasilan yang ditentukan sendiri oleh siswa dengan harapan dapat mencapai taraf aspirasi tersebut.. Taraf aspirasi atau taraf keberhasilan ini dapat digunakan sebagai tolak ukur untuk menentukan apakah siswa mencapai sukses atau tidak.

2. Kemampuan belajar

Dalam belajar dibutuhkan berbagai kemampuan yang meliputi beberapa aspek psikis yang terdapat dalam diri siswa, misalnya pengamatan, ingatan, daya pikir, dan fantasi. Pengamatan dilakukan dengan memfungsikan pancaindra. Semakin baik pengamatan seseorang, maka semakin jelas tanggapan yang terekam dalam dirinya dan semakin mudah mereproduksi atau mengingat apa yang mengolahnya dengan berpikiran, sehingga memperoleh sesuatu yang baru. Daya fantasi juga sangat besar berpengaruh terhadap pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Sehingga siswa yang mempunyai kemampuan belajar yang tinggi, biasanya lebih bermotivasi dalam belajar, karena siswa seperti itu lebih sering memperoleh kesuksesan, sehingga kesuksesan ini memperkuat motivasinya.

3. Kondisi siswa

Siswa adalah makhluk hidup yang terdiri dari kesatuan psikofisik. Kondisi siswa yang memengaruhi motivasi belajar dalam hal ini berkaitan dengan kondisi fisik dan psikologis.

4. Kondisi lingkungan

Kondisi lingkungan merupakan unsur-unsur yang datang dari luar diri siswa. Lingkungan siswa terdiri dari tiga lingkungan yaitu lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat. Guru harus berusaha mengelola kelas, menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, dan menampilkan diri secara menarik dalam rangka membantu siswa termotivasi dalam belajar. Lingkungan fisik sekolah, sarana dan prasarana perlu ditata dan dikelola sehingga dapat membuat siswa nyaman untuk belajar. Selain itu, emosional psikologis juga perlu mendapat perhatian. Misalnya, kebutuhan akan rasa aman yang sangat memengaruhi motivasi belajar siswa. Kebutuhan berprestasi, dihargai, dan diakui

merupakan contoh-contoh kebutuhan psikologis yang harus terpenuhi, agar motivasi belajar siswa dapat timbul dan dapat dipertahankan.

5. Unsur-unsur dinamis dalam belajar

Unsur-unsur dinamis dalam belajar adalah unsur-unsur yang keberadaannya dalam proses belajar tidak stabil, terkadang kuat, lemah dan bahkan hilang sama sekali, khususnya kondisi-kondisi yang sifatnya kondisional seperti keadaan emosional siswa, gairah belajar dan situasi dalam keluarga.

6. Upaya guru membelajarkan siswa

Upaya yang dimaksud dalam hal ini adalah bagaimana guru mempersiapkan diri dalam membelajarkan siswa mulai dari penguasaan materi, cara menyampaikannya, menarik perhatian siswa dan mengevaluasi belajar siswa.

#### e. Indikator Motivasi Belajar

Menurut (Purnomo, 2019:89) indikator motivasi belajar dapat diklasifikasikan sebagai berikut :

1. Adanya hasrat dan keinginan berhasil.
2. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar.
3. Adanya harapan dan cita-cita masa depan.
4. Adanya penghargaan dalam belajar.
5. Adanya kegiatan yang menaik dalam belajar.
6. Adanya lingkungan belajar yang kondusif, sehingga memungkinkan seseorang siswa dapat belajar dengan baik.

### 3. Efikasi Diri

#### a. Pengertian Efikasi Diri

Menurut Zagoto (2019:389) efikasi diri merupakan salah satu aspek pengetahuan tentang diri yang paling berpengaruh dalam kehidupan manusia sehari-hari. Seseorang dengan efikasi diri percaya bahwa mereka mampu melakukan sesuatu untuk mengubah kejadian-kejadian di sekitarnya, sedangkan seseorang dengan efikasi diri rendah menganggap dirinya pada dasarnya tidak mampu mengerjakan segala sesuatu yang ada disekitarnya (Zagoto, 2019:389).

Selain itu, Sandra & Djalali (2013:209) mengemukakan bahwa efikasi diri merupakan suatu bentuk kepercayaan individu terhadap kapabilitas untuk meningkatkan prestasi kehidupannya. Efikasi diri

dapat berupa bagaimana perasaan individu, cara berpikir, motivasi diri, dan keinginan memiliki terhadap sesuatu. Efikasi diri dapat menentukan keberhasilan seseorang dalam mencapai target yang diharapkan. Efikasi diri yang tinggi akan meningkatkan kemampuan seseorang untuk mencapai target tertentu melebihi kemampuan sebenarnya (Erlina, 2020:62).

Berdasarkan beberapa pengertian diatas dapat diketahui bahwa efikasi diri adalah kepercayaan dan keyakinan dalam diri individu bahwa dirinya mampu melakukan suatu tindakan, menyelesaikan tugas dan mencapai tujuan yang di harapkan dari tindakan tersebut. Kaitannya dengan minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi maka efikasi diri dapat diartikan sebagai kepercayaan dan keyakinan yang ada dalam diri siswa terhadap kemampuannya untuk menghadapi persaingan masuk perguruan tinggi, menyelesaikan berbagai tugas yang ada di perguruan tinggi serta menghadapi hambatan atau kesulitan yang mungkin akan di terjadi selama siswa tersebut melanjutkan studi di perguruan tinggi.

#### **b. Sumber-Sumber Efikasi Diri**

Menurut Fitriyah dkk., (2019:9) efikasi diri dapat terbentuk pada diri manusia dengan mempelajari dan mengembangkan empat sumber informasi, yaitu:

1. *Mastery Experience* (Pengalaman Keberhasilan)  
Keberhasilan yang diperoleh seseorang akan meningkatkan efikasi diri individu sedangkan kegagalan akan menurunkan efikasi dirinya. Pengalaman tersebut mampu meningkatkan kegigihan dalam berupaya mengatasi kesulitan tugas dan mengurangi kegagalan.
2. *Social Modeling* (Permodelan Sosial)  
Efikasi diri seseorang akan meningkat ketika ia melihat pengalaman keberhasilan orang lain yang memiliki kemiripan dengan individu tersebut dalam mengerjakan suatu tugas dan setara kompetensinya. Efikasi diri seseorang akan menurun ketika melihat kegagalan orang lain.
3. *Social Percuasion* (Persuasi Sosial)

Persuasi sosial berhubungan dengan kemampuan verbal dalam meyakinkan seseorang bahwa ia mampu melakukan suatu tugas. Individu yang diyakinkan secara verbal cenderung akan berupaya lebih keras untuk mencapai keberhasilan. Individu yang memperoleh persuasi sosial akan memiliki derajat efikasi diri lebih tinggi dibandingkan dengan individu yang tidak mendapatkan persuasi sosial.

4. *Physiological and Emotional States* (Kondisi Fisik dan Emosi)  
Situasi yang menekan kondisi fisik dan emosi dapat mempengaruhi efikasi diri. Emosi yang bergejolak, gelisah, cemas, takut, stres yang mendalam dan keadaan fisiologis yang lemah akan dirasakan seseorang jika yang telah terjadi tidak sesuai dengan yang diinginkan. Jika suasana hatinya membaik maka akan meningkatkan efikasi diri dan sebaliknya jika suasana hatinya memburuk maka akan melemahkan efikasi diri.

### c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Efikasi Diri

Menurut Fitriyah dkk., (2019: 8), tinggi rendahnya efikasi diri seseorang dalam melaksanakan tugas sangat bervariasi. Hal ini disebabkan oleh faktor yang berpengaruh dalam mempersepsikan kemampuan dirinya diantaranya sebagai berikut:

1. Budaya  
Budaya dapat mempengaruhi efikasi diri melalui nilai dan kepercayaan yang mempunyai fungsi sebagai sumber penilaian efikasi diri dan konsekuensi dari keyakinan diri.
2. Jenis kelamin  
Perbedaan jenis kelamin juga dapat mempengaruhi efikasi diri. Menurut Bandura dalam (Fitriyah dkk., 2018) wanita mempunyai efikasi diri yang lebih tinggi dalam mengelola sesuatu dibandingkan laki-laki. Wanita bisa berprofesi sebagai ibu rumah tangga dan juga sebagai wanita karir itu akan memiliki efikasi diri yang tinggi dibanding laki-laki yang pekerja.
3. Sifat dari tugas yang dihadapi  
Semakin tinggi kesulitan tugas yang dihadapi individu maka akan semakin rendah orang tersebut dalam menilai kemampuan dirinya sendiri. Sebaliknya, seseorang yang dihadapkan dengan tugas yang mudah dan sederhana maka akan semakin tinggi seseorang tersebut dalam menilai kemampuan yang dimilikinya.
4. Insentif Eksternal  
Insentif berupa reward yang diberikan oleh seseorang dalam melaksanakan tugas dengan baik dan berhasil dapat mempengaruhi efikasi diri seseorang. Reward dapat berupa pujian maupun materi. Seseorang yang mendapatkan reward

akan merasa bangga atas kemampuan serta kerja kerasnya sehingga dapat meningkatkan efikasi diri seseorang tersebut.

5. Status atau peran individu dalam lingkungan  
Status sosial dapat mempengaruhi efikasi diri seseorang. Efikasi diri seseorang tinggi jika ia memiliki status sosial yang tinggi. Sebaliknya efikasi diri seseorang rendah jika memiliki status sosial yang kecil di lingkungannya.
6. Informasi tentang kemampuan diri  
Informasi yang diperoleh seseorang tentang kemampuan diri sangat mempengaruhi efikasi diri seseorang. Adanya informasi yang positif tentang dirinya akan meningkatkan efikasi diri seseorang begitupun sebaliknya.

#### **d. Dimensi Efikasi Diri**

Menurut Fitriyah dkk., (2019:9) setiap individu memiliki efikasi diri yang berbeda-beda yang terletak pada tiga dimensi yaitu *magnitude*, *strength*, dan *generality* berikut ini:

1. Dimensi *Magnitude*  
Dimensi ini berkaitan dengan kesulitan tugas. Apabila tugas-tugas yang dibebankan dan dihadapkan pada individu menurut tingkat kesulitannya maka individu tersebut akan lebih memilih tugas-tugas yang mudah/ sederhana, sedang, dan tinggi/sulit sesuai dengan batas kemampuan yang dirasakan untuk dilaksanakannya serta mampu menyelesaikan tugas-tugas tersebut dengan baik.
2. Dimensi *Generality* (Keluasan)  
Dimensi ini berkaitan dengan luas bidang tugas dengan keyakinan individu atas kemampuannya untuk menyelesaikan tugas tersebut. Beberapa individu akan merasa mampu melakukan tugas dalam bidang luas, sementara individu yang lain mungkin hanya bisa pada bidang tertentu dalam menangani/melakukan/menyelesaikan tugas-tugas tersebut.
3. Dimensi *Strength* (Kekuatan)  
Dimensi ini berkaitan dengan kemantapan dan kekuatan seseorang terhadap keyakinannya untuk bisa menyelesaikan tugas dengan baik dan sempurna. Individu dengan efikasi diri yang rendah lebih mudah menyerah pada ketidakberhasilan, sementara individu dengan efikasi diri yang tinggi akan tetap berupaya meskipun banyak terjadi hambatan dalam prosesnya.

#### **e. Indikator Efikasi Diri**

Berdasarkan dimensi-dimensi yang sudah dijelaskan pada sub bab sebelumnya, dapat diketahui bahwa efikasi diri yang dimiliki setiap individu mempengaruhi sikap individu tersebut dalam memilih dan

melakukan sesuatu. Indikator dari efikasi diri menurut Smith dalam (Ermannudin, 2021:205) mengacu pada tiga dimensi yakni:

1. *Level* (dimensi tingkatan)
2. *Strength* (dimensi kekuatan)
3. *Generality* (dimensi generalisasi)

#### **4. Dukungan Orang Tua**

##### **a. Pengertian Dukungan Orang tua**

Dukungan berarti memberi perhatian dan bantuan dalam bentuk tertentu, dengan tujuan memberikan kekuatan agar seseorang dapat terus maju (Sembiring, 2018:54). Sedangkan Orang tua merupakan pembimbing dan pembina pertama dalam hidup anak terutama pendidikan (Sahputra & Hutasuhut, 2019:38). Orang tua sangat penting untuk berpartisipasi dalam membantu dan memberikan motivasi selama anak menyelesaikan pendidikannya, baik berupa bantuan moril maupun materil.

Menurut Putu dkk., (2020:27) dukungan orang tua adalah kesadaran akan tanggung jawab mendidik dan membina anak secara terus menerus dengan memberikan bantuan oleh orang tua terhadap anak untuk memenuhi kebutuhan dasar anak dalam wujud pemberian perhatian, perasaan aman dan nyaman, serta dalam wujud finansial. Sedangkan menurut Diniaty (2017:94), dukungan orang tua adalah suatu pemberian bantuan atau dorongan yang diberikan oleh orangtua (ibu bapak) kepada anaknya dalam bentuk verbal maupun non-verbal yang menguntungkan bagi anak, sehingga anak merasa senang, diperhatikan, lebih terarah, dan dicintai oleh lingkungan sekitar. Apabila anak tersebut sebagai siswa, maka siswa merasa senang (berminat) menjalankan tugas sekolahnya karena mendapat dukungan dari orang tuanya.

Dukungan orang tua berhubungan dengan bentuk kenyamanan fisik dan emosional, yang dapat berupa dorongan, semangat, nasihat,

kepedulian, maupun penerimaan, yang diberikan orang tua kepada anak, yang dapat bermanfaat untuk membantu anak dalam memecahkan masalah, melawan stressor, ataupun kondisi lainnya (Rahmadina dkk., 2021:20).

Berdasarkan beberapa pengertian diatas dapat di ketahui bahwa dukungan orang tua adalah pemberian dorongan atau bantuan yang diberikan oleh orang tua kepada anaknya baik berupa bantuan moril maupun materiil sehingga anak merasa senang dan merasa diperhatikan oleh lingkungan sekitarnya.

#### **b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Dukungan Orang tua**

Menurut Slameto (2018:60) faktor-faktor yang mempengaruhi dukungan orang tua adalah sebagai berikut:

1. Metode pendidikan orang tua  
Cara orang tua mendidik anak memiliki pengaruh yang besar terhadap pembelajaran anaknya. Terdapat orang tua yang mendidik anaknya secara diktator militer, secara demokratis serta terdapat juga orang tua yang acuh tak acuh dengan pendapat setiap keluarga.
2. Hubungan antar anggota keluarga  
Hubungan terpenting antara anggota keluarga adalah hubungan antara orang tua dan anak. Demi kelancaran dan keberhasilan anak dalam belajar maka dibutuhkan hubungan yang harmonis antar anggota keluarga terutama antara orang tua dengan anaknya.
3. Suasana Keluarga  
Suasana kekeluargaan dimaksudkan sebagai kondisi yang sering terjadi dalam keluarga tempat anak berada dan belajar. Suasana keluarga yang buruk akan membuat anak merasa tidak tenang dan fokus dalam belajar.
4. Status ekonomi keluarga  
Dalam keluarga dengan status ekonomi yang relatif tidak mencukupi, hal ini akan menyebabkan orang tua tidak dapat memenuhi kebutuhan dasar anaknya.
5. Pengertian orang tua  
Anak membutuhkan dorongan dan pengertian dari orang tuanya. Saat anak sedang dalam kondisi yang lemah dan tidak bersemangat maka orang tua berperan dalam memberikan pengertian dan dorongan semangat, agar dapat membantu anak untuk melalui kesulitannya dalam belajar.
6. Latar belakang kebudayaan

Tingkat pendidikan atau kebiasaan keluarga yang berlatar belakang budaya akan memengaruhi sikap belajar anak. Seorang anak perlu ditanamkan kebiasaan-kebiasaan dan contoh figur yang baik sehingga dapat mendorong anak semangat dalam belajar serta dapat meniti masa depan dengan baik.

### c. Aspek-aspek Dukungan Orangtua

Menurut Sarafino & Smith (2011:81) dukungan orang tua merupakan transaksi interpersonal yang dapat melibatkan empat dukungan yaitu:

#### 1. *Emotional or esteem support*

Dukungan yang melibatkan empati, kepedulian, perhatian, ekspresi rasa, dan berupa dukungan lain yang diberikan terhadap anak. Hal ini memberikan kenyamanan dan rasa memiliki wujud kasih sayang disaat anak dalam keadaan bermasalah. Maka ketika anak bermasalah tidak hanya mendapat dukungan emosional dari guru saja, namun mendapatkan dukungan yang diberikan oleh keluarga.

#### 2. *Tangible or instrumental support*

Dukungan instrumental yang melibatkan bantuan langsung sesuai dengan kebutuhan anak, misalnya bantuan berupa finansial atau bantuan yang berwujud barang, pelayanan serta dukungan keluarga

#### 3. *Informational support*

Dukungan informatif yang berupa nasehat, petunjuk, saran atau umpan balik. Pemberian informasi mengenai cara memecahkan persoalan sehingga anak mendapatkan jalan keluar dari permasalahan tersebut. Pemberian informasi ini, dapat memacu semangat siswa dalam belajar di sekolah dan di rumah.

#### 4. *Companionship support*

Dukungan melalui apresiasi positif orang, dorongan atau pengakuan pikiran atau emosi anak, dan perbandingan positif orang tersebut dengan orang lain, evaluasi positif dari pikiran, perasaan, penguatan dan perbandingan sosial, digunakan untuk mendorong anak. Penghargaan ini meningkatkan minat belajar siswa, karena usaha siswa dihargai oleh orang-orang di sekitarnya.

### d. Indikator Dukungan Orang tua

Berdasarkan aspek-aspek dukungan orang tua menurut Sarafino & Smith (2011:81), maka indikator dukungan orang tua terdiri dari:

#### 1. *Emotional or esteem support*

#### 2. *Tangible or instrumental support*

3. *Informational support*
4. *Companionship support*

## B. Hasil Penelitian yang Relevan

Berikut ini merupakan tabel beberapa hasil penelitian yang relevan:

**Tabel 6. Penelitian yang Relevan**

No.	Penulis	Judul	Hasil
1.	Siti Rokhimah. 2014	Pengaruh Dukungan Sosial Dan Efikasi Diri Terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi Pada Siswa SMA Negeri 1 Tenggarong Seberang	<p>Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan baik secara parsial maupun simultan antara dukungan sosial dan efikasi diri terhadap minat melanjutkan pendidikan pada siswa kelas XII di SMA Negeri 1 Tenggarong</p> <p><b>Persamaan:</b> Penggunaan pendekatan penelitian yang sama yaitu kuantitatif dan pemilihan variabel yang sama yaitu efikasi diri.</p> <p><b>Perbedaan:</b> Tempat penelitian yang berbeda, penelitian akan dilaksanakan di SMAN 1 Tulang Bawang Tengah sedangkan penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Tenggarong Seberang.</p> <p><b>Pembaruan (Novelty):</b> Pada penelitian yang akan dilaksanakan variabel yang diteliti tidak hanya mengenai efikasi diri tetapi juga meneliti variabel mengenai motivasi belajar dan dukungan orang tua.</p>
2.	Yesika Mayang. 2018	Hubungan Dukungan Orang tua Dan Motivasi Belajar Dengan Minat Melanjutkan	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa dukungan orangtua (<math>X_1</math>) dan motivasi belajar berhubungan (<math>X_2</math>) terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi (<math>Y</math>) di SMA Negeri 1 Long Bagun. Hal ini dibuktikan dari analisis regresi berganda dengan hasil</p>

Tabel 6. Lanjutan

Studi Perguruan Tinggi	Ke	<p>nilai <math>F = 37.455</math>, dimana <math>F</math> hitung nilainya lebih besar daripada <math>F</math> tabel=3.16, dan <math>R^2=0.568</math> dengan nilai sig (<math>p</math>) = 0.000 (<math>p &lt; 0.005</math>). Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis ketiga dalam penelitian ini <math>H_1</math> diterima dan <math>H_0</math> ditolak.</p> <p><b>Persamaan:</b> Penggunaan pendekatan penelitian yang sama yaitu kuantitatif dan pemilihan variabel yang sama yaitu dukungan orang tua dan efikasi diri.</p> <p><b>Perbedaan :</b> Tempat penelitian yang berbeda dan teknik pengambilan sampel yang berbeda. Penelitian akan dilaksanakan di SMAN 1 Tulang Bawang Tengah dan menggunakan teknik <i>simple random sampling</i>.</p> <p><b>Pembaruan (Novelty):</b> Pada penelitian yang akan dilaksanakan variabel yang diteliti tidak hanya mengenai dukungan orang tua dan motivasi belajar tetapi juga meneliti variabel mengenai efikasi diri.</p>
3. Yogi Farnesa, Hasmunir dan Abdul Wahab Abdi. 2017	<p>Pengaruh Motivasi Belajar Dan Status Sosial Ekonomi Orang tua Terhadap Minat Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi Siswa Kelas XI SMAN 1 Simeulue Cut</p>	<p>Berdasarkan hasil pengolahan data diperoleh bahwa terdapat korelasi yang kuat antara motivasi belajar dan status sosial ekonomi orang tua terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi dan terdapat pengaruh yang positif dan signifikan motivasi belajar dan status sosial ekonomi orang tua terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi siswa kelas XI SMAN 1 Simeulue Cut.</p> <p><b>Persamaan:</b> Penggunaan pendekatan penelitian yang sama yaitu kuantitatif dan pemilihan variabel yang sama yaitu motivasi belajar.</p> <p><b>Perbedaan:</b> Tempat penelitian yang berbeda dan subjek penelitian yang berbeda. Penelitian akan dilaksanakan di SMAN 1 Tulang Bawang Tengah dan</p>

Tabel 6. Lanjutan

			<p>menggunakan siswa kelas XI sebagai subjek penelitiannya. Selain itu, juga terdapat perbedaan dalam teknik pengambilan sampel. Penelitian akan dilaksanakan dengan menggunakan teknik <i>simple random sampling</i>.</p> <p><b>Pembaruan (Novelty):</b>          Pada penelitian yang akan dilaksanakan variabel yang diteliti tidak hanya mengenai motivasi belajar tetapi juga meneliti variabel mengenai efikasi diri dan dukungan orang tua.</p>
4.	Wisnu Damarjati & Sudarto. 2018	Minat Siswa Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi Ditinjau Dari Tingkat Pendapatan Orang Tua Dan Motivasi Belajar Pada Siswa Kelas XII IPS SMA Negeri 1 Andong Tahun Ajaran 2016/2017	<p>Berdasarkan analisis dan pembahasan dapat diperoleh bahwa tingkat pendapatan orang tua berpengaruh positif terhadap minat siswa melanjutkan studi ke perguruan tinggi, motivasi belajar berpengaruh positif terhadap minat siswa melanjutkan studi ke perguruan tinggi serta tingkat pendapatan orang tua dan motivasi belajar secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap minat siswa melanjutkan studi ke perguruan tinggi dengan nilai <math>t_{hitung} &gt; t_{tabel}</math> yaitu <math>30,636 &gt; 3,10</math> dengan nilai signifikansi <math>0,000 &lt; 0,05</math>.</p> <p><b>Persamaan:</b>          Penggunaan pendekatan penelitian yang sama yaitu kuantitatif dan pemilihan variabel yang sama yaitu motivasi belajar.</p> <p><b>Perbedaan :</b>          Tempat penelitian yang berbeda, penelitian akan dilaksanakan di SMAN 1 Tulang Bawang Tengah sedangkan penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Andong.</p> <p><b>Pembaruan (Novelty):</b>          Pada penelitian yang akan dilaksanakan variabel yang diteliti tidak hanya mengenai motivasi belajar tetapi juga meneliti variabel mengenai efikasi diri dan dukungan orang tua.</p>

**Tabel 6. Lanjutan**

5. Pirda Aryanti. 2020	Pengaruh Prestasi Belajar, Efikasi Diri dan Dukungan Sosial Terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi Pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Air Gegas	<p>Hasil penelitian diperoleh bahwa prestasi belajar, efikasi diri, dan dukungan sosial secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi pada siswa kelas XI SMA Negeri 1 Air Gegas. Secara simultan ketiga variabel juga berpengaruh positif dan signifikan dengan diperoleh hasil uji f yang menunjukkan bahwa <math>f_{hitung} (117.810) &gt; f_{tabel} (2.67)</math>.</p> <p><b>Persamaan:</b> Penggunaan pendekatan penelitian yang sama yaitu kuantitatif dan pemilihan variabel yang sama yaitu efikasi diri.</p> <p><b>Perbedaan :</b> Tempat penelitian dan subjek penelitian yang berbeda. Penelitian akan dilaksanakan di SMAN 1 Tulang Bawang Tengah dan menggunakan siswa kelas XII IPS sebagai subjek penelitiannya.</p> <p><b>Pembaruan (Novelty):</b> Pada penelitian yang akan dilaksanakan variabel yang diteliti tidak hanya mengenai efikasi diri tetapi juga meneliti variabel mengenai motivasi belajar dan dukungan orang tua.</p>
------------------------	--	--

Sumber : Google Scholar, 2022

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa terdapat beberapa persamaan, perbedaan dan pembaruan (novelty) antara penelitian relevan dengan penelitian yang akan dilakukan. Penelitian relevan dengan penelitian yang akan dilakukan memiliki persamaan terhadap pendekatan penelitian yang akan digunakan yaitu pendekatan kuantitatif dan pemilihan beberapa variabel yang sama. Penelitian yang akan dilakukan terfokus pada empat variabel yaitu motivasi belajar, efikasi diri dan dukungan orangtua sebagai variabel bebas dan minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi sebagai variabel terikat. Terdapat penelitian relevan yang menggunakan teknik sampling jenuh dan *purposive sampling* dalam

pengambilan sampelnya sedangkan penelitian akan dilakukan menggunakan teknik *simple random sampling* dalam pengambilan sampelnya. Selain itu, beberapa penelitian relevan menggunakan siswa kelas XI SMA sebagai subjek penelitiannya sedangkan penelitian dilakukan di SMA Negeri 1 Tulang Bawang Tengah dengan menggunakan siswa kelas XII IPS sebagai subjek penelitian.

### **C. Kerangka Pikir**

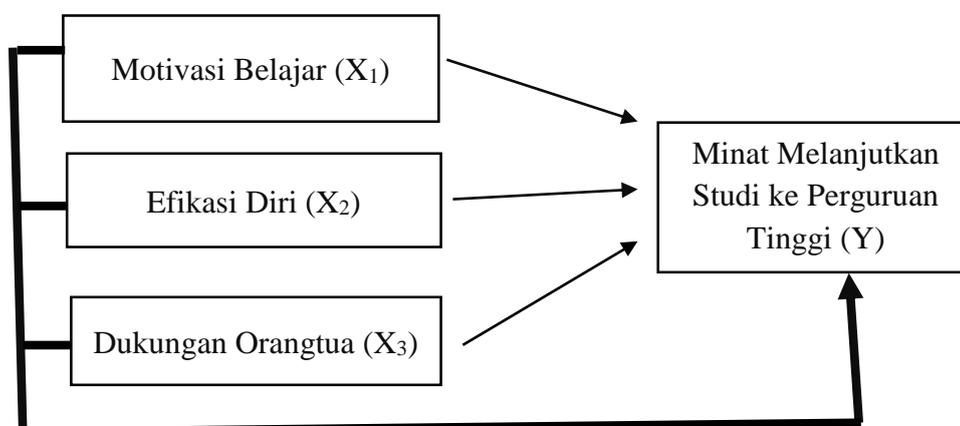
Perguruan tinggi sebagai satuan pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan tinggi memiliki peran yang sangat penting dalam menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas, sehingga perubahan-perubahan global yang begitu cepat dapat direspon oleh produk pendidikan yang ada. Melihat peranan perguruan tinggi dalam menghasilkan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas, maka sangat penting untuk menumbuhkan dan mengembangkan minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi terutama bagi siswa Sekolah Menengah Atas (SMA). Hal ini dikarenakan bahwa Sekolah Menengah Atas (SMA) berbeda dengan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yang membekali siswa untuk siap terjun ke dunia kerja pada bidang tertentu sesuai dengan jurusannya, sedangkan SMA hanya membekali siswa dengan pengetahuan yang sifatnya teoritis sebagai bekal untuk melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi agar ilmu yang telah di dapat akan bisa berkembang. Minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi dapat dipengaruhi oleh dua faktor yaitu factor dari dalam diri siswa (*internal*) dan factor dalam luar diri siswa (*eksternal*).

Motivasi belajar merupakan salah satu faktor dalam diri siswa (*internal*) yang dapat memengaruhi minat siswa untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi memiliki keinginan yang tinggi untuk menambah pengetahuan, wawasan, dan mengembangkan potensi atau kemampuan yang dimilikinya, sehingga dapat mengembangkan minat siswa tersebut untuk melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi yaitu di perguruan tinggi. Dengan kata lain, adanya motivasi belajar yang tinggi akan meningkatkan minat siswa untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi.

Selain dipengaruhi oleh motivasi belajar, minat siswa untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi juga dipengaruhi oleh efikasi diri. Siswa dengan efikasi diri yang tinggi akan memiliki keyakinan yang penuh terhadap kemampuannya dalam melanjutkan studi ke perguruan tinggi yang meliputi kemampuan dalam menghadapi persaingan masuk perguruan tinggi dan kemampuan dalam menyelesaikan tugas-tugas yang ada di perguruan tinggi. Hal ini sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh Adicondro dan Purnamasari dalam (Rokhimah, 2014:152) yang mengatakan bahwa jika seseorang memiliki efikasi diri yang tinggi maka akan memiliki keyakinan mengenai kemampuannya dalam mengorganisasi dan menyelesaikan suatu tugas yang diperlukan untuk mencapai hasil tertentu dalam berbagai bentuk dan tingkat kesulitan dan sebaliknya.

Selain faktor dari dalam diri siswa (internal) yaitu motivasi belajar dan efikasi diri, minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi juga dapat dipengaruhi oleh faktor dari luar diri siswa (eksternal) yang berasal dari keluarga yaitu dukungan orang tua.. Orang tua merupakan komponen penting dalam pendidikan anak. Sehingga orang tua berperan penting dalam membantu dan memberikan dukungan selama anak menyelesaikan pendidikannya, baik berupa bantuan moril maupun materil. Melalui dukungan orangtua tersebut dapat menumbuhkan minat siswa untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi.

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat dibuat kerangka pikir sebagai berikut:



**Gambar 2. Skema Pengaruh Motivasi Belajar, Efikasi Diri dan Dukungan Orangtua Terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi Siswa.**

Keterangan :

————— = Garis Simultan

————— = Garis Parsial

#### **D. Hipotesis**

Berdasarkan kerangka pikir diatas, maka hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Ada pengaruh parsial motivasi belajar terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi pada siswa kelas XII IPS SMA Negeri 1 Tulang Bawang Tengah Tahun Ajaran 2022/2023.
2. Ada pengaruh parsial efikasi diri terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi pada siswa kelas XII IPS SMA Negeri 1 Tulang Bawang Tengah Kabupaten Tulang Bawang Barat Tahun Ajaran 2022/2023.
3. Ada pengaruh parsial dukungan orang tua terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi pada siswa kelas XII IPS SMA Negeri 1 Tulang Bawang Tengah Tahun Ajaran 2022/2023.
4. Ada pengaruh simultan motivasi belajar, efikasi diri dan dukungan orang tua terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi pada siswa kelas XII IPS SMA Negeri 1 Tulang Bawang Tengah Tahun Ajaran 2022/2023.

### III. METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode deskriptif verifikatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2013:8). Metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara menggambarkan atau mendeskripsikan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2013:147). Metode penelitian verifikatif adalah metode yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih (Sugiyono, 2015:55).

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan *expost facto* dan *survey*. Pendekatan *expost facto* merupakan pendekatan yang bertujuan untuk mengungkap runtutan sebuah kejadian berdasarkan kejadian yang sudah terjadi (Aditya dkk., 2022:5). Sedangkan pendekatan *survey* adalah pendekatan yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian-kejadian relatif distribusi dan hubungan antar variabel, sosiologis maupun psikologi (Abubakar, 2021:5). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar, efikasi diri dan dukungan orang tua terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi pada siswa kelas XII IPS SMA Negeri 1 Tulang Bawang Tengah Tahun Pelajaran 2022/2023.

## B. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/ subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2015:117). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XII IPS SMA Negeri 1 Tulang Bawang Tengah Tahun Ajaran 2022/2023. Berdasarkan pra penelitian yang telah dilakukan diperoleh data jumlah siswa sebagai berikut:

**Tabel 7. Jumlah Siswa Kelas XII SMAN 1 Tulang Bawang Tengah Jurusan IPS Tahun Ajaran 2022/2023**

No.	Kelas	Jumlah Siswa
1.	XII IPS 1	34
2.	XII IPS 2	33
3.	XII IPS 3	33
	XII IPS 4	33
	<b>Total</b>	<b>133</b>

*Sumber : Daftar jumlah siswa kelas XII jurusan IPS SMAN 1 Tulang Bawang Tengah Per Juli 2022*

Berdasarkan tabel tersebut maka dapat diketahui bahwa populasi penelitian yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah siswa kelas XII IPS SMA Negeri 1 Tulang Bawang Tengah Tahun Ajaran 2022/2023 yang berjumlah 133 siswa.

### 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2015:118). Rumus yang digunakan untuk menghitung banyakya data sampel adalah rumus slovin:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n : Jumlah Sampel

N : Jumlah Populasi

e : Tingkat Signifikansi (0,5)

Berdasarkan rumus di atas, maka jumlah sampel dalam penelitian ini adalah:

$$n = \frac{133}{1 + 133 (0,05)^2}$$

$$n = 99,812382739 \text{ atau } 100$$

### C. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *probability sampling* dengan menggunakan *simple random sampling*. *Probability sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel (Sugiyono, 2015:120). Untuk menentukan besarnya sampel dalam setiap kelas dilakukan dengan proposional dengan cara sebagai berikut :

$$\text{jumlah sampel} = \frac{\text{jumlah siswa tiap kelas} \times \text{jumlah sampel}}{\text{jumlah populasi}}$$

**Tabel 8. Perhitungan Sampel**

Kelas	Populasi	Jumlah Sampel
12 IPS 1	$\frac{34}{133} \times 100 = 25$	25
12 IPS 2	$\frac{33}{133} \times 100 = 25$	25
12 IPS 3	$\frac{33}{133} \times 100 = 25$	25

**Tabel 8. Lanjutan**

12 IPS 4	$\frac{33}{133} \times 100 = 25$	25
<b>Total</b>	<b>133</b>	<b>n=100</b>

*Sumber: Hasil Pengolahan*

#### **D. Variabel Penelitian**

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang suatu hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2015:60). Dalam penelitian ini terdiri dari 2 jenis variabel diantaranya sebagai berikut:

##### **1. Variabel Independen**

Variabel bebas adalah variabel yang memengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat) (Sugiyono, 2015:61). Variabel independen dalam penelitian ini adalah motivasi belajar ( $X_1$ ), efikasi diri ( $X_2$ ) dan dukungan orang tua ( $X_3$ ).

##### **2. Variabel Dependen**

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2015:61). Variabel independen dalam penelitian ini adalah minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi negeri ( $Y$ ).

#### **E. Definisi Konseptual Variabel**

Definisi konseptual variabel merupakan penjelasan secara singkat dan terperinci mengenai masing-masing variabel dalam penelitian.

##### **1. Motivasi Belajar ( $X_1$ )**

Motivasi belajar adalah tingkah laku atau perbuatan yang menggerakkan dan mengarahkan siswa untuk melakukan aktivitas belajar yang berkaitan dengan usaha-usaha untuk menyediakan kondisi sehingga siswa ingin melakukan aktivitas belajar tersebut.

## 2. Efikasi Diri ( $X_2$ )

Efikasi diri adalah kepercayaan dan keyakinan dalam diri individu bahwa dirinya mampu melakukan suatu tindakan, menyelesaikan tugas dan mencapai tujuan yang di harapkan dari tindakan tersebut.

## 3. Dukungan Orang tua ( $X_3$ )

Dukungan orang tua adalah pemberian dorongan atau bantuan yang diberikan oleh orang tua kepada anaknya baik berupa bantuan moril maupun materiil sehingga anak merasa senang dan merasa diperhatikan oleh lingkungan sekitarnya.

## 4. Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi Negeri (Y)

Minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi adalah suatu ketertarikan atau kecenderungan siswa untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi yang disertai dengan perasaan senang dan usaha untuk memperoleh informasi tentang perguruan tinggi yang diinginkan.

## F. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional berarti mendefinisikan secara operasional suatu konsep variabel sehingga dapat diukur, dicapai dengan melihat pada dimensi yang ditunjukkan oleh konsep dan mengkategorikan hal tersebut menjadi elemen yang dapat diamati dan diukur. Definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 9. Definisi Operasional Variabel**

<b>Variabel</b>	<b>Indikator</b>	<b>Skala</b>
Motivasi Belajar	1. Adanya hasrat dan keinginan berhasil.	Interval dengan pendekatan <i>semantic differential</i>
	2. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar.	
	3. Adanya harapan dan cita-cita masa depan.	
	4. Adanya penghargaan dalam belajar.	

**Tabel 9. Lanjutan**

	5. Adanya kegiatan yang menaik dalam belajar.	
	6. Adanya lingkungan belajar yang kondusif, sehingga memungkinkan seseorang siswa dapat belajar dengan baik.	
	(Purnomo, 2019)	
Efikasi Diri	1. <i>Level</i> (dimensi tingkatan) 2. <i>Strength</i> (dimensi kekuatan) 3. <i>Generality</i> (dimensi generalisasi)	Interval dengan pendekatan <i>semantic differential</i>
	(Smith dkk., 2010)	
Dukungan Orang tua	1. <i>Emotional or esteem support</i> 2. <i>Tangible or instrumental support</i> 3. <i>Informational support</i> 4. <i>Companionship support</i>	Interval dengan pendekatan <i>semantic differential</i>
	(Sarafino & Smith, 2011)	
Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi	1. Adanya perasaan senang 2. Adanya keinginan 3. Adanya perhatian 4. Adanya kebutuhan 5. Adanya harapan 6. Adanya dorongan dan kemauan	Interval dengan pendekatan <i>semantic differential</i>
	(Slameto dalam Zulfa dkk., 2018)	

## G. Teknik Pengumpulan Data

Beberapa teknik yang digunakan untuk memperoleh data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Observasi

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis (Sugiyono, 2013:145). Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan apabila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala, dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar (Sugiyono, 2013:154). Observasi dalam penelitian ini dilakukan untuk mengamati kegiatan yang dilakukan siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung dan mengamati keadaan lingkungan sekolah.

## 2. Kuesioner (Angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2013:142). Penelitian ini menggunakan angket untuk mendapatkan data mengenai pengaruh motivasi belajar, efikasi diri dan dukungan orang tua terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi negeri pada siswa kelas XII IPS SMA Negeri 1 Tulang Bawang Tengah pada tahun pelajaran 2022/2023.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya (Siyoto & Sodik, 2015:66). Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data yang berkenaan dengan jumlah siswa, jumlah lulusan yang melanjutkan studi ke perguruan tinggi negeri dan sejarah atau gambaran umum mengenai sekolah.

## H. Uji Persyaratan Instrumen

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk memperoleh data penelitian, instrument data tersebut berupa tes atau non tes seperti kuesioner (Angket), observasi, dan dokumentasi. Untuk memperoleh data yang lengkap dan dapat diverifikasi kebenarannya, maka perlu dilakukan uji persyaratan instrument. Suatu instrument dapat dikatakan baik dan efektif jika memenuhi syarat validitas dan reliabilitas.

### 1. Uji Validitas Instrumen

Sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengukur apa yang hendak di ukur (Sugiyono, 2014:121). Untuk mengukur tingkat validitas instrument dapat menggunakan metode korelasi *product moment* dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

- $r_{xy}$  : Koefisien korelasi antara variabel x dan y  
 $X$  : Skor butir soal  
 $Y$  : Skor total  
 $N$  : Jumlah responden/sampel variable  
 $\sum xy$  : Total perkalian skor item dan total  
 $\sum x$  : Jumlah skor butir pertanyaan  
 $\sum Y$  : Jumlah skor total  
 $\sum X^2$  : Jumlah kuadrat skor pertanyaan  
 $\sum Y^2$  : Jumlah kuadrat skor total

Kriteria pengujian yaitu apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka alat pengukuran dikatakan valid, sebaliknya jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka alat pengukuran yang dipakai tidak valid dengan  $\alpha = 0,05$  dan  $dk = n$  yakni sampel yang diteliti (Rusman, 2018:54). Berikut adalah hasil uji coba instrument yang telah dilakukan terhadap 20 siswa:

#### a. Uji Validitas Variabel Motivasi Belajar ( $X_1$ )

Berdasarkan kriteria tersebut, dengan  $\alpha = 0,05$  dan  $dk = n = 20$  didapat  $r_{tabel}$  sebesar 0,444. Hasil pengujian validitas variabel motivasi belajar dari 14 item pernyataan dinyatakan bahwa seluruh item pernyataan valid dengan nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$ . Dengan demikian, angket yang digunakan untuk variabel motivasi belajar dalam penelitian ini adalah 14 pernyataan. Berikut disajikan data hasil uji validitas angket penelitian pada 20 orang responden.

**Tabel 10. Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel Motivasi Belajar**

Item Pernyataan	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Kondisi	signifikan	Simpulan
1	0,678	0,444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,001	Valid
2	0,877	0,444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,000	Valid
3	0,934	0,444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,000	Valid
4	0,841	0,444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,000	Valid
5	0,899	0,444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,000	Valid
6	0,802	0,444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,000	Valid
7	0,855	0,444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,000	Valid
8	0,729	0,444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,000	Valid
9	0,870	0,444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,000	Valid
10	0,830	0,444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,000	Valid
11	0,826	0,444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,000	Valid
12	0,560	0,444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,005	Valid
13	0,900	0,444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,000	Valid
14	0,458	0,444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,021	Valid

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 22, 2023

#### b. Uji Validitas Efikasi Diri ( $X_2$ )

Berdasarkan kriteria tersebut, dengan  $\alpha = 0,05$  dan  $dk = n = 20$  didapat  $r_{tabel}$  sebesar 0,444. Hasil pengujian validitas variabel efikasi diri dari 11 item pernyataan dinyatakan bahwa seluruh item pernyataan valid dengan nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$ . Dengan demikian, angket yang digunakan untuk variabel efikasi diri dalam penelitian ini adalah 11 pernyataan. Berikut disajikan data hasil uji validitas angket penelitian pada 20 orang responden.

**Tabel 11. Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel Efikasi Diri**

Item Pernyataan	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Kondisi	signifikan	Simpulan
1	0,871	0,444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,000	Valid
2	0,879	0,444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,000	Valid
3	0,968	0,444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,000	Valid
4	0,917	0,444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,000	Valid
5	0,959	0,444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,000	Valid
6	0,908	0,444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,000	Valid

**Tabel 8. Lanjutan**

7	0,888	0,444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,000	Valid
8	0,904	0,444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,000	Valid
9	0,948	0,444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,000	Valid
10	0,905	0,444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,000	Valid
11	0,920	0,444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,000	Valid

*Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 22, 2023*

### c. Uji validitas Dukungan Orang Tua ( $X_3$ )

Berdasarkan kriteria tersebut, dengan  $\alpha = 0,05$  dan  $dk = n = 20$  didapat  $r_{tabel}$  sebesar 0,444. Hasil pengujian validitas variabel dukungan orang tua dari 13 item pernyataan dinyatakan bahwa seluruh item pernyataan dinyatakan valid dengan nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$ . Dengan demikian, angket yang digunakan untuk variabel dukungan orang tua dalam penelitian ini adalah 13 pernyataan. Berikut disajikan data hasil uji validitas angket penelitian pada 20 orang responden.

**Tabel 12. Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel Dukungan Orangtua**

Item Pernyataan	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Kondisi	Signifikan	Simpulan
1	0,900	0,444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,000	Valid
2	0,907	0,444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,001	Valid
3	0,869	0,444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,000	Valid
4	0,811	0,444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,000	Valid
5	0,680	0,444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,001	Valid
6	0,951	0,444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,000	Valid
7	0,897	0,444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,000	Valid
8	0,969	0,444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,000	Valid
9	0,873	0,444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,000	Valid
10	0,872	0,444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,000	Valid
11	0,733	0,444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,000	Valid
12	0,493	0,444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,000	Valid
13	0,855	0,444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,000	Valid

*Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 22, 2023*

### d. Uji Validitas Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi (Y)

Berdasarkan kriteria tersebut, dengan  $\alpha = 0,05$  dan  $dk = n = 20$  didapat  $r_{tabel}$  sebesar 0,444. Hasil pengujian validitas variabel minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi dari 14 item pernyataan dinyatakan bahwa seluruh

item pernyataan dinyatakan valid dengan nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$ . Dengan demikian, angket yang digunakan untuk variabel dukungan orang tua dalam penelitian ini adalah 14 pernyataan. Berikut disajikan data hasil uji validitas angket penelitian pada 20 orang responden.

**Tabel 13. Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi**

Item Pernyataan	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Kondisi	signifikan	Simpulan
1	0,736	0,444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,000	Valid
2	0,668	0,444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,001	Valid
3	0,825	0,444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,000	Valid
4	0,631	0,444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,003	Valid
5	0,710	0,444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,000	Valid
6	0,770	0,444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,000	Valid
7	0,725	0,444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,000	Valid
8	0,788	0,444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,000	Valid
9	0,797	0,444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,000	Valid
10	0,815	0,444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,000	Valid
11	0,865	0,444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,000	Valid
12	0,886	0,444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,000	Valid
13	0,842	0,444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,000	Valid
14	0,648	0,444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,002	Valid

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 22, 2023

## 2. Uji Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas instrumen merupakan syarat untuk pengujian validitas instrumen, oleh karena itu walaupun instrumen yang valid umumnya pasti reliabel, tetapi uji reliabilitas perlu dilakukan. Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana alat ukur dapat dipercaya.

Dalam penelitian ini, digunakan penerapan rumus *Alfa-Cronbach* yang dapat dilihat sebagai berikut:

$$r_{11} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

$r_{11}$  : Reliabilitas Instrumen

$k$  : Banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$  : Jumlah varians butir

$\sigma_t^2$  : Varians total

Kriteria pengujian yang digunakan adalah jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dengan  $\alpha = 0,05$  maka alat pengukuran atau angket tersebut dikatakan reliabel dan sebaliknya apabila  $r_{hitung} < r_{tabel}$  dengan  $\alpha = 0,05$  maka alat pengukuran atau angket tersebut dikatakan tidak reliabel.

Selanjutnya dikonsultasikan dengan daftar interpretasi koefisien  $r$  dengan tabel sebagai berikut.

**Tabel 14. Interpretasi Reliabilitas Instrumen**

No.	Interval koefisien	Tingkat hubungan
1.	0,800-1,000	Sangat tinggi
2.	0,600-0,799	Tinggi
3.	0,400-0,599	Sedang
4.	0,200-0,399	Rendah
5.	0,000-0,199	Sangat rendah

*Sumber: Rusman, 2015:42*

**a. Uji Reliabilitas Variabel Motivasi Belajar ( $X_1$ )**

Hasil analisis instrumen penelitian dengan  $n$  sebanyak 20 orang responden dan  $n$  untuk item yang dianalisis ada 14 pernyataan, didapatkan seluruh item pernyataan dinyatakan valid. Kemudian  $r$  Alpha diperoleh nilai 0,948. Selanjutnya dikonsultasikan dengan daftar interpretasi koefisien  $r$  pada rentang 0,800 - 1000. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan dari perhitungan tersebut, bahwa instrumen variabel motivasi belajar mempunyai reliabilitas yang sangat tinggi dan dapat diamati pada tabel berikut:

**Tabel 15. Interpretasi Reliabilitas Instrumen**

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
,948	14

*Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 22, 2023*

**b. Efikasi Diri ( $X_2$ )**

Hasil analisis instrumen penelitian dengan n sebanyak 20 orang responden dan n untuk item yang dianalisis ada 11 pernyataan, didapatkan seluruh item pernyataan dinyatakan valid. Kemudian r Alpha diperoleh nilai 0,980. Selanjutnya dikonsultasikan dengan daftar interpretasi koefisien r pada rentang 0,800 - 1000. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan dari perhitungan tersebut, bahwa instrumen variabel efikasi diri mempunyai reliabilitas yang sangat tinggi dan dapat diamati pada tabel berikut:

**Tabel 16. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Variabel Efikasi Diri**

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
,980	11

*Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 22, 2023*

**c. Dukungan Orangtua ( $X_3$ )**

Hasil analisis instrumen penelitian dengan n sebanyak 20 orang responden dan n untuk item yang dianalisis ada 13 pernyataan, didapatkan seluruh item pernyataan dinyatakan valid. Kemudian r Alpha diperoleh nilai 0,961. Selanjutnya dikonsultasikan dengan daftar interpretasi koefisien r pada rentang 0,800 - 1000. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan dari perhitungan tersebut, bahwa instrumen variabel dukungan orangtua mempunyai reliabilitas yang sangat tinggi.

**Tabel 17. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Variabel Dukungan Orang tua**

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
,961	13

*Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 22, 2023*

**d. Minat Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi Mempunyai Reliabilitas Yang Sangat Tinggi (Y)**

Hasil analisis instrumen penelitian dengan n sebanyak 20 orang responden dan n untuk item yang dianalisis ada 14 pernyataan, didapatkan seluruh item pernyataan valid. Kemudian r Alpha diperoleh nilai 0,940. Selanjutnya dikonsultasikan dengan daftar interpretasi koefisien r pada rentang 0,800 - 1000. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan dari perhitungan tersebut, bahwa instrumen variabel minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi mempunyai reliabilitas yang sangat tinggi dan dapat diamati pada tabel berikut:

**Tabel 18. Uji Reliabilitas Instrumen Variabel Minat Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi**

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
,940	14

*Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 22, 2023*

**I. Uji Persyaratan Analisis Data**

Untuk menggunakan alat analisis statistic parametric selain diperlukan data yang internal dan rasio juga diperlukan adanya persyaratan uji normalitas dan uji homogenitas.

## 1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah instrument yang digunakan sebagai data yang berdistribusi normal atau tidak. Pada penelitian ini, uji normalitas yang dilakukan menggunakan statistik Kolmogorov-Smirnov.

Rumusan Hipotesis :

$H_0$  = distribusi variabel normal

$H_1$  = distribusi variabel tidak normal

Dengan statistik uji yang digunakan sebagai berikut.

$$D = \max | F_0(X_i) - S_n(X_i) | ; i = 1, 2, 3, \dots$$

Dimana:

$F_0(X_i)$  = fungsi distribusi frekuensi kumulatif relative dari distribusi teoritis dalam kondisi  $H_0$

$S_n(X_i)$  = distribusi frekuensi kumulatif dari pengamatan sebanyak  $n$ .

Apabila nilai signifikansi atau probabilitas  $< 0,05$  maka residual tidak memiliki distribusi normal untuk menguji normalitas distribusi data populasi diajukan hipotesis sebagai berikut:

$H_0$  = data berasal dari populasi yang berdistribusi normal

$H_1$  = data berasal dari populasi yang berdistribusi tidak normal

Keputusan dapat diambil dengan berdasarkan nilai Kolmogorov Smirnov  $Z$ . jika  $KSZ \leq Z\alpha$  maka terima  $H_0$ , demikian juga berlaku sebaliknya dalam perhitungan menggunakan software computer keputusan atas hipotesis yang diajukan dapat menggunakan nilai signifikansi. Tolak  $H_0$  nilai Signifikansi (Sig.)  $< 0,05$  berarti distribusi sampel tidak normal dan terima  $H_0$  apabila nilai Signifikansi (Sig.)  $> 0,05$  berarti distribusi sampel normal (Rusman, 2015:46).

## 2. Uji Homogenitas

Pengujian homogenitas dimaksudkan untuk mengukur sama atau tidaknya variansi-variansi dari dua buah distribusi atau lebih. Uji homogenitas juga merupakan syarat yang wajib disertakan dalam penelitian analisis statistika parametrik.

Dalam penelitian ini digunakan metode *Levene Statistic* dimana dinyatakan data homogen apabila nilai signifikansi lebih besar dari nilai alpha yang digunakan yaitu 5% dengan rumus :

$$W = \frac{(n - k)}{(k - 1)} \cdot \frac{\sum_{i=1}^k n_i (\bar{z}_i - \bar{z})^2}{\sum_{i=1}^k \sum_{j=1}^{n_i} (z_{ij} - \bar{z}_i)^2}$$

Keterangan:

N :Jumlah kelompok

K : Banyaknyakelompok

$Z_U$  :  $|Y_U - Y_T|$

$Y_T$  : Rata-rata kelompok ke-i

$Z_t$  : Rata-rata kelompok dari Zi

$\bar{Z}$  : Rata-rata menyeluruh (*Overall mean*) dari Zij

Rumusan Hipotesis :

$H_0$  = data populasi bervarians homogeny

$H_1$  = data populasi bervarians tidak homogeny

Kriteria pengujiannya menggunakan nilai signifikansi. Apabila menggunakan ukuran ini harus dibandingkan dengan tingkat alpha yang ditentukan sebelumnya. Karena yang ditetapkan sebesar 0,05 (5%) maka kriterianya yaitu:

1. Jika probabilitas (Sig.) > 0,05 maka  $H_0$  diterima.

2. Jika probabilitas (Sig.) < 0,05 maka  $H_0$  ditolak (Rusman, 2015:48).

## J. Uji Asumsi Klasik

Untuk menggunakan regresi linear ganda (uji asumsi klasik) sebagai analisa perlu dilakukan uji persyaratan terlebih dahulu, apabila persyaratan itu terpenuhi, maka regresi linear ganda dapat digunakan (Rusman, 2018:78). Beberapa syarat yang perlu diujikan sebelumnya adalah sebagai berikut:

### 1. Uji Linearitas

Uji kelinearitasan garis regresi (persyaratan analisis) dilakukan dengan tujuan untuk memastikan bahwa model regresi yang akan digunakan dalam penelitian benar-benar linier agar penelitian dapat dilanjutkan dan diuji dengan menggunakan rumus statistic F sebagai berikut:

$$F = \frac{S^2TC}{S^2G}$$

Keterangan :

$S^2TC$  = Varian Tuna Cocok

$S^2G$  = Varian Galat

Rumusan hipotesis :

$H_0$  : Model regresi berbentuk linear

$H_1$  : Model regresi berbentuk non linear

Kriteria pengujian:

3. Menggunakan koefisien signifikansi (sig) dengan cara membandingkan nilai Sig dari *Deviation From Linearity* pada tabel ANOVA dengan  $\alpha = 0,05$  dengan kriteria, jika nilai Sig pada *Deviation From Linearity*  $> \alpha$  maka  $H_0$ . Sebaliknya,  $H_0$  ditolak atau tidak linear jika nilai Sig pada *Deviation From Linearity*  $< 0,05$ .
4. Menggunakan nilai koefisien F pada baris *Deviation From Linearity* atau F tuna cocok (TC) pada tabel ANOVA dibandingkan dengan  $F_{tabel}$ . Jika  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$  dengan dk pada pembilang = 1 dan dk pada penyebut = k-

2, maka  $H_0$  diterima. Sebaliknya,  $H_0$  ditolak apabila  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$  dengan dk pada pembilang = 1 dan dk pada penyebut = k-2.

## 2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (Ghozali, 2018:14). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel bebas. Dalam analisis regresi linear berganda akan terdapat dua atau lebih variabel bebas yang akan memengaruhi variabel terikatnya. Dugaan tersebut dapat dipertanggungjawabkan apabila tidak terjadi adanya hubungan yang linear di antara variabel-variabel bebas. Hubungan yang linear akan menyulitkan pemisahan variabel dari masing-masing variabel. Jika terjadi hubungan yang linear, maka akan mengakibatkan kejadian berikut:

- a. Tingkat ketelitian koefisien regresi sebagai penduga sangat rendah yang akibatnya penelitian menjadi tidak akurat.
- b. Koefisien regresi dan ragam-ragamnya akan bersifat orthogonal, dan nilai korelasi antarvariabel bebas sama dengannya.
- c. Pengaruh setiap variabel bebas terhadap variabel terikat akan sangat sulit untuk diketahui (Sudarmanto, 2017:18).

Uji multikolinearitas dalam penelitian ini dilakukan dengan melihat tabel koefisien pada kolom Statistic Kolinearitas pada perhitungan autokorelasi SPSS. Kriteria pengujian dapat dilakukan dengan menggunakan dua metode berikut ini:

1. Menggunakan nilai *Tolerance*. Apabila nilai *Tolerance*  $> 0,10$  maka tidak terjadi multikolinearitas antar variabel bebas. Sebaliknya, apabila nilai *Tolerance*  $< 0,10$  maka terjadi multikolinearitas antar variabel bebas yang diteliti.
2. Menggunakan nilai VIF. Apabila nilai VIF  $< 10$ , maka tidak terjadi multikolinearitas yang artinya tidak ada hubungan antara variabel bebas

dalam penelitian yang dilakukan. Sebaliknya, apabila nilai VIF > 10 maka terjadi multikolinearitas antar variabel bebas yang diteliti.

Rumusan hipotesis di atas adalah sebagai berikut:

$H_0$  : Tidak terdapat hubungan antar variabel bebas.

$H_1$  : Terdapat hubungan antar variabel bebas.

### 3. Uji Autokorelasi

Autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada satu periode ke periode lain (Ghozali, 2018:17). Metode uji autokorelasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Durbin-Watson*.

Tahap-tahap pengujian dengan uji Durbin Watson sebagai berikut :

- a. Carilah nilai-nilai residu dengan OLS (Ordinary Least Square) dari persamaan yang akan di uji dan hitung statistic d dengan menggunakan persamaan berikut ini:

$$d = \frac{\sum_2^t (u_t - u_{t-1})^2}{\sum_1^t u_t^2}$$

- b. Menentukan ukuran sampel dan jumlah variabel independent kemudian lihat table statistik Durbin-Watson untuk mendapatkan nilai-nilai kritis d yaitu nilai *Durbin-Watson Upper*,  $d_u$  dan nilai *Durbin-Watson*,  $d_l$ .

Kriteria pengambilan keputusan pada uji *Durbin-Watson* adalah sebagai berikut:

1.  $DU < DW < 4-DU$  maka  $H_0$  diterima, artinya tidak terjadi autokorelasi.
2.  $DW < DL < DW 4-DL$  maka  $H_0$  ditolsk, artinya terjadi autokorelasi.
3.  $DL < DW < DU$  atau  $4-DU$  artinya tidak ada kesimpulan yang pasti.

Rumusan hipotesis:

$H_0$  = Tidak terjadi adanya autokorelasi diantara data pengamatan

$H_1$  = Terjadi adanya autokorelasi diantara data pengamatan

#### 4. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamat ke pengamat yang lain (Ghozali, 2018:105). Pengujian nilai korelasi *spearman* (*spearman's rank correlation*) dituliskan dalam rumus berikut ini:

$$r_s = 1 - 6 \left[ \frac{\sum d_i^2}{N(N^2 - 1)} \right]$$

Dimana:

$r_s$  = Koefisien korelasi spearman

$d_i$  = Perbedaan dalam tingkat yang diberikan kepada dua karakteristik yang berbeda dari individu atau fenomena ke  $i$

$N$  = banyaknya individu yang diberi peringkat.

Dimana nilai  $r_s$  adalah -1, 0, 1.

Rumusan hipotesis :

$H_0$  = Tidak ada hubungan yang sistematis antara variabel yang menjelaskan dan nilai mutlak dari residual.

$H_1$  = ada hubungan yang sistematis antara variabel yang menjelaskan dan nilai mutlak dari residual.

Dengan Kriteria pengujian, apabila koefisien Signifikansi (Sig.) hubungan antara variabel bebas dengan residual absolutnya lebih besar dari  $\alpha$  yang dipilih (misalnya 0,05) maka dapat dinyatakan tidak terjadi heteroskedastisitas di antara data pengamatan yang berarti menerima  $H_0$  dan menolak  $H_1$  (Rusman, 2015:63).

## K. Pengujian Hipotesis

Untuk menguji besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dan juga untuk mengukur keeratan hubungan antara variabel X dan Y digunakan analisis regresi. Dalam penelitian ini uji hipotesis dilakukan dengan regresi linier sederhana dan regresi linier berganda.

### 1. Regresi Linier Sederhana

Uji ini dilakukan guna mengetahui pengaruh antarvariabel bebas terhadap variabel terikat. Hipotesis diuji menggunakan statistik t yang berkaitan dengan regresi linier. Adapun persamaan umum yang digunakan adalah:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Nilai  $a$  dan  $b$  dicari dengan menggunakan rumus:

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X) - \sum X^2 (\sum XY)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Keterangan:

$\hat{Y}$  : subjek dalam variabel yang diprediksikan

$a$  : nilai *intercept* (konstanta) atau jika harga  $X = 0$

$b$  : koefisien arah regresi penentu ramalan (prediksi) yang menunjukkan nilai peningkatan atau penurunan variabel Y

X : subjek pada variabel bebas yang bernilai tertentu

Y : variabel terikat

Dengan mengetahui taraf signifikansi digunakan uji t dengan rumus sebagai berikut:

$$t_0 = \frac{b}{s_b}$$

Keterangan :

$t_o$  = nilai teoritis observasi

$b$  = koefisien arah regresi

$s$  = standar deviasi

Kriteria pengujian hipotesis:

- Apabila  $t_o > t_{\alpha}$ , maka  $H_0$  ditolak yang menyatakan bahwa adanya pengaruh. Sebaliknya, jika  $t_o < t_{\alpha}$ , maka  $H_0$  diterima yang menyatakan tidak ada pengaruh dengan  $\alpha = 0.05$  dan  $dk = (n-2)$ .
- Apabila  $t_o < t_{\alpha}$ , maka  $H_0$  ditolak yang menyatakan bahwa ada pengaruh. Sebaliknya, jika  $t_o > t_{\alpha}$ , maka  $H_0$  diterima yang menyatakan tidak ada pengaruh dengan  $\alpha = 0.05$  dan  $dk (n-2)$
- Apabila  $t_o < -t$ , maka  $H_0$  ditolak yang menyatakan bahwa ada pengaruh. Sebaliknya, jika  $-t < t_o < t$ , maka  $H_0$  diterima yang menyatakan bahwa tidak ada pengaruh dengan  $\alpha = 0.05$  dan  $dk (n-2)$  (Sugiyono, 2014:180).

## 2. Regresi Linier Berganda

Uji ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh keseluruhan variabel bebas terhadap variabel terikat. Pada pengujian ini, persamaan yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3$$

$$a = Y - b_1 X_1 - b_2 X_2 - b_3 X_3$$

$$b_1 = \frac{(\sum x_2^2)(\sum x_1 y) - (\sum x_1 x_2)(\sum x_2 y)}{(\sum x_1^2)(\sum x_2^2) - (\sum x_1 x_2)^2}$$

$$b_2 = \frac{(\sum x_1^2)(\sum x_2 y) - (\sum x_1 x_2)(\sum x_1 y)}{(\sum x_1^2)(\sum x_2^2) - (\sum x_1 x_2)^2}$$

$$b_3 = \frac{(\sum x_1^2)(\sum x_2 y) - (\sum x_1 x_2)(\sum x_1 y)}{(\sum x_1^2)(\sum x_2^2) - (\sum x_1 x_2)^2}$$

Keterangan:

$\hat{Y}$  = nilai ramalan variabel

$a$  = nilai intercept (konstanta)

$b_1b_2b_3$  = koefisien arah regresi

$X_1X_2X_3$  = variabel bebas

Kemudian dilakukan uji F, yakni pengujian yang dilakukan terhadap koefisien regresi secara simultan untuk mengetahui pengaruh semua variabel bebas secara simultan terhadap variabel terikat. Sugiyono (2016:266) mengemukakan bahwa persamaan yang digunakan untuk melakukan uji F adalah sebagai berikut:

$$F = \frac{JK_{reg}/k}{JK_{reg}/(n - k - 1)}$$

Keterangan:

$JK_{reg}$  = Jumlah kuadrat regresi

$JK_{res}$  = Jumlah kuadrat residu

$n$  = Jumlah variabel bebas

$k$  = Jumlah variabel terkait

Kriteria pengujian hipotesis yaitu, tolak  $H_0$  jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  dan jika  $F_{tabel} < F_{hitung}$  dan terima  $H_0$ , dengan dk pembilang = K dan dk penyebut = n-k-1 dengan  $\alpha = 0,05$ . Sebaliknya, diterima jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  dengan dk pembilang = K dan dk penyebut = n-k-1 dengan  $\alpha = 0,05$  (Rusman, 2015: 83).

## V. SIMPULAN DAN SARAN

### A. Simpulan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dan analisis data yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Ada pengaruh positif dan signifikan motivasi belajar ( $X_1$ ) secara parsial terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi (Y) siswa kelas XII IPS SMA Negeri 1 Tulang Bawang Tengah Tahun Ajaran 2022/2023. Hal tersebut menunjukkan bahwa apabila motivasi belajar siswa tinggi maka minat siswa untuk melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi akan meningkat.
2. Ada pengaruh positif dan signifikan efikasi diri ( $X_2$ ) secara parsial terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi (Y) siswa kelas XII IPS SMA Negeri 1 Tulang Bawang Tengah Tahun Ajaran 2022/2023. Hal tersebut menunjukkan bahwa apabila efikasi diri siswa tinggi maka minat siswa untuk melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi akan meningkat.
3. Ada pengaruh positif dan signifikan dukungan orang tua ( $X_3$ ) secara parsial terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi (Y) siswa kelas XII IPS SMA Negeri 1 Tulang Bawang Tengah Tahun Ajaran 2022/2023. Hal tersebut menunjukkan bahwa apabila dukungan orang tua yang diperoleh siswa tinggi maka minat siswa untuk melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi akan meningkat.
4. Ada pengaruh positif dan signifikan motivasi belajar ( $X_1$ ), efikasi diri ( $X_2$ ) dan dukungan orang tua ( $X_3$ ) secara simultan terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi (Y) siswa kelas XII IPS SMA Negeri 1 Tulang Bawang Tengah Tahun Ajaran 2022/2023. Hal tersebut menunjukkan bahwa siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi, efikasi diri tinggi dan mendapatkan dukungan dari orang tua yang tinggi maka

minat siswa untuk melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi akan meningkat.

## **B. Saran**

Berdasarkan simpulan penelitian di atas, maka peneliti memberi saran sebagai berikut:

1. Dalam meningkatkan motivasi belajar, guru hendaknya dapat membangkitkan semangat belajar siswa dengan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, menggunakan metode pembelajaran yang menarik dan inovatif serta memberikan pujian atau penghargaan atas keberhasilan siswa. Selain itu, pihak sekolah juga diharapkan dapat memberikan pelatihan ataupun seminar kepada guru guna meningkatkan kemampuan mengajar guru dalam pembelajaran dikelas sehingga dapat meningkatkan motivasi siswa dalam belajar dan meningkatkan pula minat siswa untuk terus belajar hingga ke jenjang yang lebih tinggi yaitu perguruan tinggi.
2. Siswa diharapkan dapat meningkatkan keyakinan atas kemampuan dirinya diantaranya dengan mengenali potensi dalam diri, meningkatkan ketrampilan dalam diri dan memperbanyak pengalaman pribadi salah satunya dengan mengikuti serta aktif dalam organisasi dan kegiatan ekstrakurikuler yang ada di sekolah. Selain itu, pihak sekolah yaitu guru bimbingan dan konseling juga diharapkan dapat memberikan bimbingan kepada siswa untuk membantu siswa dalam meningkatkan efikasi diri siswa. Dengan peningkatan efikasi diri dalam diri siswa tersebut maka akan meningkatkan pula minat siswa untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi.
3. Orang tua siswa diharapkan dapat memberikan perhatian yang besar terhadap pendidikan anaknya dengan mengarahkan dan memberikan dorongan untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi serta memberikan dukungan secara materiil untuk kebutuhan anak dalam proses belajar. Selain itu, pihak sekolah juga sebaiknya dapat memberikan pengarahan kepada orang tua siswa salah satunya dengan mengadakan seminar parenting bagi orang tua siswa yang

bertujuan untuk memberikan informasi kepada orang tua siswa mengenai pentingnya melanjutkan studi ke perguruan tinggi dan peran penting orang tua dalam pendidikan anak.

4. Minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi tidak hanya dipengaruhi oleh satu faktor saja sehingga baik siswa, pihak sekolah maupun orang tua hendaknya dapat menjalin komunikasi dan bekerja sama dengan baik dalam rangka meningkatkan minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abubakar, R. (2021). *Pengantar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga.
- Aditya, A., Kanthi, Y. A., & Aminah, S. (2022). *Metodologi Penelitian Ilmiah Dalam Disiplin Ilmu Sistem Informasi*. Yogyakarta: ANDI.
- Alexandro, R., Putri, W. U., Uda, T., & Oktaria, M. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Lulusan SMK Di Kecamatan Kamipang Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi. *Jurnal Pendidikan*, 22(1), 63–85. <https://doi.org/10.52850/jpn.v22i1.3329>
- Alfarizi, M., & Nurul, Ruri Aeni Wulandari. (2022). Pengaruh Status Sosial Perekonomian Orang Tua, Efikasi Diri Dan Motivasi Belajar Terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi Pada Siswa OTKP Di SMKN 10 Surabaya. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(1), 3638–3648.
- Amilia, A., Faslah, R., & Yohana, C. (2022). Pengaruh Efikasi Diri Dan Lingkungan Sekolah Terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi Pada Siswa SMA 1 Cawang Baru. *Jurnal Pendidikan Ekonomi, Perkantoran Dan Akuntansi*, 2(2), 1–14.
- Ananda, R., & Hayati, F. (2020). *Variabel Belajar (Kompilasi Konsep)*. Medan: Penerbit CV. Pusdikra Mitra Jaya.
- Anggara, Dessy Listy Putri, & Kusmuriyanto. (2017). Determinasi Minat Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi Siswa Kelas XII IPS SMA Negeri 1 Winosari Kabupaten Grobongan Tahun Ajaran 2017/2018. *Economic Education Analysis Journal*, 6(3), 656–668.
- Aris, Fajar Rifai, & Sukanti, M. P. (2019). Pengaruh Status Sosial; Ekonomi, Motivasi Belajar Dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Minat Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi Siswa Kelas XI Di MAN 1 Sleman Tahun Ajaran 2018/2019. *Jurnal Kajian Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 8(6), 1–19.
- Aryanti, Lystia Nurjannah, & Kusmuriyanto. (2016). Pengaruh Prestasi Belajar, Motivasi Belajar, Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua Dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Melanjutkan Ke Perguruan Tinggi. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 5(2), 495–504.

- Budi, Tria Setiani, & Kusmuriyanto. (2018). Peran Efikasi Diri Memediasi Pengaruh Kompetensi Akuntansi, Lingkungan, Dan BKK Terhadap Minat Ke Perguruan Tinggi. *Economic Education Analysis Journal*, 7(2), 479–496.
- Bunga, Shinta Oryza, & Listiadi, A. (2021). Pengaruh Motivasi Belajar Dan Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Minat Melanjutkan Ke Perguruan Tinggi Dengan Prestasi Belajar Sebagai Variabel Mediasi. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Minat Melanjutkan Ke Perguruan Tinggi Dengan Prestasi Belajar Sebagai Variabel Media*, 5(1), 23–36.
- Dewi, R., & Saudah. (2021). *Minat Belajar Dan Kompetensi Mahasiswa Dalam Penerapan Praktik Kebidanan*. Pekalongan: Penerbit NEM.
- Diniaty, A. (2017). Dukungan Orangtua Terhadap Minat Belajar Siswa. *Jurnal Al-Taujih*, 3(1), 90–100.
- Djaali. (2012). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Erlina, L. (2020). *Efikasi Diri Dalam Meningkatkan Kemampuan Mobilisasi Pasien*. Bandung: Politeknik Kesehatan Kemenkes Bandung Redaksi.
- Ermannudin. (2021). Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI IPS Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di SMAN 7 Kerinci. *Jurnal Ilmiah Dikdaya*, 11(September), 201–214. <https://doi.org/10.33087/Dikdaya.V11i1.1>
- Farmesa, Y., Hasmunir, & Abdi, A. W. (2017). Pengaruh Motivasi Belajar Dan Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Minat Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi Siswa Kelas XI SMAN 1 Simeulue Cut. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Geografi FKIP Unsyiah*, 2(2), 146–155.
- Fatimah, S. (2018). Pengaruh Potensi Diri, Prestasi Belajar Dan Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan Ke Fakultas Ekonomi Di Perguruan Tinggi. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 6(2), 28–36.
- Fitriyah, L. A., Wijayadi, A. W., Manasikana, O. A., & Hayati, N. (2019). *Menanamkan Efikasi Diri Dan Kestabilan Emosi*. Jombang: LPM UNHAS Y Tebuireng Jombang.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Hidayati, N. (2015). Hubungan Antara Efikasi Diri Akademik Dengan Minat Melanjutkan Studi Di Perguruan Tinggi Pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 1

Kretek. *Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 2(3), 77.

Istiqomah, M., & Saraswati, S. (2020). Peran Motivasi Belajar Dan Persepsi Siswa Tentang Kelompok Kelas Ipa-Ips Terhadap Minat Melanjutkan Ke Perguruan Tinggi. *Indonesian Journal Of Guidance And Counseling*, 1(1), 79–87.

Jaenudin, U., & Sahroni, D. (2021). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Lagood's Publishing.

Jannatul, Indra Addnin, & Mawardi, Z. Effendi. (2021). Pengaruh Dukungan Orang Tua Dan Motivasi Belajar Terhadap Minat Siswa Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi. *Jurnal Ecogen*, 4(1), 35–41.

Kristin, Desi Hutagalung, Ampera, D., & Bahri, H. (2023). Hubungan Efikasi Diri Dengan Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi Pada Siswa Kelas XII Jurusan Tata Busana Di SMK Negeri 3 Pematang Siantar. *Jurnal Pendidikan Tata Busana*, 3(1), 65–70.

Masni, H. (2015). Strategi Meningkatkan Motivasi Belajar Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Dikdaya*, 5(1), 34–45.

Mayang, Y. (2018). Hubungan Dukungan Orangtua Dan Motivasi Belajar Dengan Minat Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi. *Psikoborneo*, 6(3), 352–358.

Meilianawati. (2015). Hubungan Antara Dukungan Sosial Orang Tua Dengan Minat Melanjutkan Pendidikan Perguruan Tinggi Pada Remaja Di Kecamatan Keluang Musi Banyuasin. *Jurnal Psikologi*, 2(1), 1–11.

Nasution, W. N. (2018). *Pengaruh Strategi Pembelajaran Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI)*. Medan: Perdana Publishing.

Nulhaqim, S. A., Heryadi, R. D., Pancasilawan, R., & Fedryansyah, M. (2015). Peranan Perguruan Tinggi Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Di Indonesia Untuk Menghadapi Asean Community 2015 Studi Kasus: Universitas Indonesia, Universitas Padjajaran, Institut Teknologi Bandung. *Social Work Jurnal*, 6(2), 154–272.

Nurjan, S. (2016). *Psikologi Belajar*. Ponorogo: WADE GROUP.

Oktavia, W. S. (2020). Analisis Kebijakan Pendidikan Tentang Pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh Pada Masa Darurat Covid-19. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1(2), 84–99.

Pratiwi, S. N., & Rahayu, E. S. (2015). Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua Dan Motivasi Belajar Terhadap Minat Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi

- Pada Siswa Kelas XI Di SMA Pusaka 1 Jakarta. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Bisnis*, 3(1), 1–21.
- Purnomo, H. (2019). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: LPM Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- Putri, L. H. R. (2020). Pengaruh Prestasi Belajar Dan Dukungan Orang Tua Terhadap Minat Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi Pada Siswa Kelas XII SMK Wijaya Kusuma Tahun Ajaran 2019/2020. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Putri, W. U., Alexandro, R., & Rahmadianor, A. (2020). Minat Siswa SMA Swasta Untuk Melanjutkan Ke Perguruan Tinggi Universitas Palangka Raya. *Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial*, 12(1), 57–61.
- Putu, I. P., Daytona, B., Suniasih, N. W., Bagus, I., & Manuaba, S. (2020). Determinasi Motivasi Belajar Dan Dukungan Orang Tua Terhadap Minat Baca. *International Journal Of Elementary Education.*, 4(1), 26–34.
- Rahmadina, F. S., Khairunnisa, F. A., & Firmana, M. E. (2021). Bentuk Dukungan Orang Tua Pada Anak Usia Dini (Aud) Selama Belajar Dari Rumah (Bdr). *Jurnal Anak Usia Dini Holistik Integratif*, 4(1), 18–25.
- Ramadhan, R., Marwan, & Armiaati. (2018). Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua Dan Motivasi Belajar Terhadap Minat Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi (Studi Pada Siswa SMK Nasional Padang). *Jurnal Ecogen*, 1(1), 140–147.
- Risnanosanti, Abdullah, A. R., & Yumnah, S. (2022). *Pengembangan Minat & Bakat Belajar Siswa*. Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi.
- Rochajati, S. (2020). *Melahirkan Duta Baca: Sebagai Peningkatan Minat Baca Untuk Anak SD*. Semarang: CV. Pilar Nusantara.
- Rokhimah, S. (2014). Pengaruh Antara Dukungan Sosial Dan Efikasi Diri Terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi Pada Siswa SMA Negeri 1 Tenggarong Seberang. *Psikoborneo*, 2(3), 149–156.
- Rusman, T. (2015). *Statistika Penelitian Aplikasinya Dengan SPSS*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Rusman, T. (2018). *Statistika Parametrik*. Bandarlampung: Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Lampung.
- Sahputra, D., & Hutasuhut, D. H. (2019). Kontribusi Dukungan Orangtua Terhadap Disiplin Belajar Siswa. *Jurnal Bimbingan Dan Konseling Islam*, 2(1), 35–39.

- Sandra, K. I., & Djalali, M. A. (2013). Manajemen Waktu , Efikasi-Diri Dan Prokrastinasi. *Jurnal Psikologi Indonesia*, 2(3), 217–222.
- Sarafino, E. P., & Smith, T. W. (2011). *Health Psychology: Biopsychosocial Interactions*. Hoboken: Jhon Willey & Sons, Inc.,.
- Sembiring, N. (2018). Hubungan Dukungan Orang Tua Dan Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Makan Jajan Di Sekolah Dasar Di SD Muhammadiyah 1 Kota Pekanbaru. *Jurnal Keluarga Sehat Sejahtera*, 16(1), 51–59.
- Setiawan, R. (2018). Minat Siswa SMK Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi Pada Siswa Kelas XII Jurusan Akuntansi SMK Dharma Putera Banjarmasin. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis*, 4(2), 176–190.
- Siyoto, S., & Sodik, A. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Kediri: Literasi Media Publishing.
- Slameto. (2018). *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sofiyanti, U., & Sukirman. (2019). Minat Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi: Studi Empiris Tentang Pengaruh Mediasi Prestasi Belajar. *Economic Education Analysis Journalournal*, 8(2), 453–467.
- Subarkah, A., & Nurkhin, A. (2018). Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua, Efikasi Diri Dan Bimbingan Karir Terhadap Minat Melanjutkan Ke Perguruan Tinggi Pada Siswa SMA Negeri 1 Kejobong. *Economic Education Analysis Journal*, 7(2), 400–414.
- Sudarmanto, R. G. (2017). *Analisis Regresi Linier Ganda Dengan SPSS*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Suralaga, F. (2021). *Psikologi Pendidikan Implikasi Dalam Pembelajaran*. Depok:

Rajawali Pers.

Walno. (2019). Hubungan Antara Kepercayaan Diri Dan Dukungan Orang Tua Dengan Minat Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi. *Prosiding Seminar Nasional Magister Psikologi Universitas Ahmad Dahlan*, 335–340.

Yapono, F., & Suharman. (2013). Konsep Diri, Kecerdasan Emosi Dan Efikasi Diri. *Jurnal Psikologi Indonesia*, 2(3), 208–216.

Zagoto, S. F. L. (2019). Efikasi Diri Dalam Proses Pembelajaran. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 2(2), 386–391.

Zulfa, N. I., Heryaniningsih, S. M., Saputra, M. R., Kurnia, M., & Semarang, U. N. (2018). Pengaruh Teman Sebaya Terhadap Minat Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi Pada Siswa SMA. *Journal Of Innovative Counseling: Theory, Practice & Research*, 2(2), 69–74.

Zulqarnain, Al-Faruq, M. S. S., & Sukatin. (2021). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: CV. Budi Utama.